

BAB III

SAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti akan memaparkan data-data yang diperoleh dari wawancara secara mendalam bersama para informan yang merupakan *subscribers* akun youtube Yufid TV. Selanjutnya, data-data diolah peneliti kemudian di deskripsikan dan dijelaskan secara mendalam untuk mengetahui motif dari beberapa *subscribers* akun youtube Yufid TV.

A. Sajian Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data oleh peneliti didapatkan informasi berupa profil informan serta motif *subscribers* mengakses akun youtube Yufid TV pada tahun 2012 hingga sekarang yang terdapat empat motif yaitu motif informasi, motif identitas diri, motif integrasi dan interaksi sosial, dan yang terakhir motif hiburan. Selanjutnya peneliti akan memaparkan profil informan serta motif dari masing-masing *subscribers* mengakses akun youtube Yufid TV.

1. Profil Informan

a. AJ

Pria ini salah satu *subscriber* Yufid TV *chanel* sejak dia masih duduk di bangku sekolah menengah kejuruan pada tahun 2012. Pria kelahiran 14 Mei 1997 ini sedang menempuh pendidikan S-1 jurusan Hubungan Internasional di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. AJ juga merupakan mantan ketua unit kegiatan mahasiswa(UKM)

dari JAA (Jamaah Al Anhar) atau sering disebut rohis kampus, dimana UKM ini berisi tentang ajakan mahasiswa untuk belajar agama. salah satunya dari kegiatan UKM ini yakni bakti sosial, kajian, mengajar di TPA, dan masih banyak lagi kegiatan yang dilakukan untuk mengembangkan diri di jalan Allah SWT. Setelah AJ menjadi demisioner di UKM JAA dia mengembangkan diri atau memperdalam pengetahuan tentang agama AJ menjadi marbot di Masjid Al-Iklas yang berada di dekat lapangan kasihan. Selain menjadi marbot masjid AJ mengembangkan pengetahuannya melalui youtube salah satunya Yufid TV dan mengikuti beberapa pengajian offline. Karena menyukai pengetahuan tentang agama Islam AJ menjadi *subscribers* beberapa *channel* tausiah tentang Islam salah satunya adalah Yufid TV. (wawancara, 13 Oktober 2018)

Pengetahuan AJ tentang Yufid TV adalah *channel* nya lebih menarik dan materi langsung disampaikan oleh narasumbernya langsung, berbeda dengan *channel* tausyah yang ada di youtube seperti yang dinyatakan berikut:

yufid tv setau saya akun youtube yang bermanfaat bagi umat Islam yang masih ingin belajar, dimana videonya keren, thumbnail menarik, bikin orang penah saran, video tausiah ada mencantumkan narasumbernya langsung loh, seperti nama ustad, gelar, topic pembahasan, dijelaskan secara profesional sih dalam artian angel pertamanya pas, materinya padat, dan disampaikan dengan bahasa yang sederhana, yang jelas yufid itu *channel* tentang edukasi Islam ya, banyak ada fiqih, ada muamalah, shiroh juga, dan video-video pendek juga untuk kaulah muda atau siapapun. Menurut saya ini bisa menjadi oase sih untuk kaulah muda yang agak susah cari ustad dia bisa akses yufid TV ini

misalakan diatas kasur mereka bahkan sambil kerja tanpa ada waktu yang ditentukan

Dari pengemasan video yang sangat berpengaruh dalam pemahaman orang ketika menonton video, dari pembuatan konten tausiah yang simpel dengan menggunakan referensi terpercaya, yang dimana ketika video tausiah tersebut di tonton orang banyak, orang itu mudah mengerti karena melihat langsung bagaimana ustadnya menyampaikan materi, walaupun dalam bentuk video. Selain itu kita bisa menonton tausiah-tausiah sebelumnya apabila kita tidak dapat hadir langsung ketika tausiah offline diadakan oleh yufid tv itu sendiri.

Awal mula AJ mengenal atau tau Yufid TV adalah dari AJ suka menonton di youtube dan suka cari-cari informasi tentang agama islam. Seperti pendapatnya berikut ini:

awal mula dulu saya suka youtubean sampai sekarang, suka cari informasi mengenai agama islam, dulu sering liat *chanel* islam yang berbahasa inggris, sepey daily remainder, albanah institute, dari cari-cari informasi tentang agama ini saya menemukan *chanel-chanel* lain seperti lampu islam, dan akhirnya menemukan yufid tv, kemudia saya cek-cek videonya dan menarik untuk saya gunakan sebagai salah satu referensi saya untuk belajar agama sampai saat ini

Dari kebiasaan suka menonton video-video dan mencari informasi tentang agama, dari panduan sholat, mandi wajib, dan hukum-hukum tentang agama yang dia cari di internet dan youtube, AJ menemukan sebuah *chanel* youtube yang konten videonya berisikan tentang tausiah agama, panduan beragama yang benar dan tutorial-torial

seperti mandi wajib, sholat dan masih banyak lagi aktivitas agama yang bisa di praktekan di kehidupan sehari-hari.

Alasan AJ memilih *chanel* Yufid TV dari pada *chanel-chanel* yang ada di youtube ialah video dari yufid tv informatif dan terpercaya karena dilihat dari jumlah *subscriber* yang dimiliki yufid tv sangatlah banyak, seperti pendapatnya berikut ini:

saya memilih yufid tv, yang pertama sumbernya sangat terpercaya dari narasumbernya langsung dan jumlah *subscribers* yang menurut saya cukup banyak dari pada *chanel-chanel* lain. terus video yang di sampaikan sangat informatif dan ringkas, dari segi video, terkadang ada animasi-animasi motion seperti kartun, lebih bagus dari *chanel-chanel* lain yang hanya background video tentang alam-alam kemudia dikasih subtitle, video lebih real atau secara langsung, walaupun ada ilustrasinya namun sesuai.

Dari jumlah *subscribers* yang banyak memanglah sebuah patokan orang untuk bisa mempercayai sebuah *chanel* tersebut memang terpercaya. Cara pengemasan video ataupun pengeditan yang menarik menjadi salah satu minat orang untuk menonton sebuah video tausiah tentang agama serta perbedaan konten dengan *chanel-chanel* tausiah yang ada di youtube membuat orang tertarik.

Cara AJ belajar agama dari Yufid adalah dengan cara menonton dan dipraktekan, seperti pendapatnya berikut ini:

saya belajar agama dari yufid tv layaknya orang menonton video tutorial, dipraktekan, apabila lupa ditonton kembali atau dicatat dalam buku. Dan juga saya lebih suka menikmati tontonan dan dengerin saja, nanti sewaktu-waktu saya ingat dengan materi yang saya tonton.

Menonton kemudian memprakteknya dalam kehidupan sehari-hari, merupakan hal-hal yang sudah dilakukan orang banyak, dan menurut

mereka hal tersebut memang mudah, apalagi kita bisa menontonnya secara berulang-ulang sampai kita benar-benar mengerti dan paham apa yang disampaikan, kemudian kita bisa mempraktekannya di kehidupan sehari-hari tanpa ada kekurangan ataupun kekeliruan.

Cara belajar agama AJ dari *chanel* yufid ini sangat simpel yakni dengan menonton lalu di praktekan, ketika dipraktekan ada yang keliru ataupun kurang, kita bisa memutar video yang ingin kita praktekan di kehidupan sehari-hari kita.

Alasan AJ belajar agama adalah salah satu penganan atau acuan, ingat akan kematian dan pentingnya akan belajar agama. Seperti pernyataan berikut ini:

saya belajar agama karena saya merasa satu-satunya penganan bisa kita peluk , kita jadikan acuan hidup, karena banyak orang tanpa agama mati sia-sia, kadang-kadang kalau enggak kita pegang agama, kita pasti pegang yang lain, seperti pegang harta, pegang popularitas, pegang wanita dan sebagainya. Ujung-ujungnya mereka mati konyol gitu, karena harta malah stres, apalagi popularitas anehkan artis top-top dunia mati bunuh diri gitum kalo dipikir mereka punya uang, punya popularitas, apa yang kurang gitu, wanita, kita sama manusia bisa tua, terus wanita seiring umur bisa berkurang estetikanya. Nah agama ini satu-satunya kita pegang karena dia yang mengatur kita dari kita bangun sampai kita tidur dan ketika kita tidak punya aturan hidup kita hidup seperti layaknya hewan.

Selain menjadi penganan atau acuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari sebagai umat yang beragama, kita juga harus mengingat betapa pentingnya belajar agama, karena dengan kita belajar agama dan mendalami ilmu tentang agama *insya allah* akan membantu kita di hari akhir kelak. Karena kita sebagai manusia tidak akan tau kapan

kita akan kembali kepada yang maha kuasa, maka dari itu, kita harus mempersiapkan apa yang harus kita persiapkan, seperti ibadah kita apakah sudah di jalankan dengan baik atau belum, apabila belum dijalankan dengan baik, kita bisa memperbaikinya sehingga apabila sudah pada waktunya kita siap dan tidak takut lagi akan datangnya hari akhir.

b. IA

Pria kelahiran Ende 22 Januari 1997 ini merupakan salah satu *subscriber* Yufid TV. Awal mula IA mengenal atau tau Yufid TV dari teman 1 kelasnya yang sering mengakses Yufid TV pada saat IA masih duduk di kelas dua SMA di NTT. IA alumni dari Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jurusan Teknik Elektro 2014. Selain berkuliah IA aktif juga di salah satu UKM yaitu Drumcorps UMY hingga dia resmi menjadi alumni UMY pada bulan juli 2018 kemarin. IA sangat suka sekali menghadiri pengajian-pengajian rutin yang ada di Yogyakarta untuk menambah atau memperdalam pengetahuannya akan agama. Selain datang di pengajian Offline IA sering juga mengakses pengajian online salah satunya Yufid TV. (wawancara 15 oktober 2018)

Pengetahuan IA secara keseluruhan tentang Yufid TV adalah *chanel* dakwah dan mempunyai manajemen pengelolaan website dari yufid TV, seperti yang dinyatakan berikut ini:

ya, kalau yufid tv sendiri salah satu *chanel* dakwah, ya sekarang sih yang saya tau sudah berkembang sekarang, dia bukan sebuah

chanel lagi dia sudah merambah semacam management maupun dia siaran/penyiaran dakwah ataupun bisnis gitu jadi setau saya yufid itu dia *chanel* dakwah, management dakwah, yang dimana mereka menghadirkan ustad-ustad yang seperti lulusan-lulusan dari madinah kemudian, mereka tampilkan dalam bentuk video, mereka undang ustad-ustad tersebut untuk hadir di beberapa tempat di indonesia untuk mengisi kajian di indonesia dan mereka siakan itu

Chanel youtube yufid tv ini merupakan salah satu bagian dari yufid yang dikembangkan dari sebuah website yufid. Yufid mengembangkan dalam bentuk video ini dengan tujuan untuk orang belajar agama dengan mudah yakni hanya dengan menonton sebuah tausiah ataupun tutorial yang berisikan tentang cara belajar agama yang benar.

Awal mula IA mengenal atau yufid tv adalah sejak jaman SMA dan di beritahu oleh teman, seperti pendapatnya berikut ini:

yufid tv sendiri saya sudah lama taunya itu, dulu ya pada jaman-jaman sma lah tahun 2012an itu taunya dari teman saya, cuman sekedar tau doang. Jadi dulukan apa namanya komplek kaya gitu, dianya juga kan, karena dia berhubung sekolahnya, sekolah agama ya, terus tempatnya itu juga lingkungannya sudah mengenal yufid duluan gitu, dakwah-dakwah dari *chanel* yufid, jadi karena saya berkawan sama mereka, berteman sama mereka jadi tau gituloh apa yang mereka pelajari dari yufid, jadi kita bisa mengenal yufid saat itu, cuman saya pada saat itu sampai konsisten untuk ikuti penyiaran dakwah di yufid.

Untuk mendapatkan sesuatu itu tidak mudah sama halnya dengan tau sebuah *chanel* youtube yang bagus dan bermanfaat. Dengan kita mempunyai banyak teman atau linklah yang membuat kita bisa mengetahui informasi-informasi penting tentang agama.

Selanjutnya alasan IA memilih *chanel* Yufid TV dari pada *chanel-chanel* yang ada di youtube adalah narasumber terpercaya, lulusan dari luar negeri dan madinah dan memiliki wawasan yang luas sehingga mudah dipahami, seperti pernyataan berikut:

kalau *chanel-chanel* dakwah sih yang saya ikuti bukan hanya yufid doang , tapi karena memang yufid ini yang terbesar dan merakapun sudah lama gitu, kenapa memilih itu karena dia menyajikan dari kontennya bagus. menyajikan dakwah-dakwah islam yang disampaikan ustad-ustad yang memang lulusan luar negeri, lulusan madinah dimana mereka memiliki keilmuan yang sangat banyak terus disampaikan mereka itu secara ilmiah , jadi kita ini, semacam saya ini banyak orang-orang diluar sana yang memang akhirnya tertarik dengan yang seperti ini, terus yang menyapaikan nya juga ilmunya luas gitu , jadi kita lebih mendapatkan ilmu yang baik gitu.

Melihat atau bisa menyatakan narasumber terpercaya itu di lihat dari cara penyampaian nya terhadap materi tanpa menggunakan teks dan dilihat dari lulusan mana dia berasal. Kebanyakan ustad yang di *chanel* youtube yufid tv ini lulusan dari madinah. Penyampaian tausiah tanpa teks menandakan bahwa ustad sudah memiliki wawasan atau pengetahuan yang luas tentang agama.

Cara IA belajar agama dari yufid adalah dengan cara menonton dan dipraktikkan, seperti pendapatnya berikut ini:

saya belajar agama dari yufid tv layaknya orang menonton video tutorial, dipraktikkan, apabila lupa ditonton kembali atau dicatat dalam buku. Dan mengikuti pengajian yang sering diadakan dimasjid-masjid terdekat.

Menonton sebuah tausiah atau tutorial tentang agama itu, sesuatu hal yang tidak mudah layaknya kita menonton film dibioskop yang hanya

menonton saja tanpa mengambil pembelajaran dan memparaktekkan nya didalam kehidupan kita sehari-hari, walaupun kita video tausiah ataupun tutorial tentang agama ini dapat kita putar secara berulang-ulang. Dengan kita belajar dengan sebuah video saja itu tidak cukup, melainkan kita harus menambah referensi kita tentang belajar keagama yakni dengan bertanya ke ustad-ustad ataupun hadir langsung dalam sebuah pengajian.

Alasan IA belajar agama adalah hidayah dari Allah SWT dan ingin memperbaiki diri lebih baik lagi dari pada sebelumnya, berikut pernyataan IA:

sebenarnya kalau untuk pengen mempelajari saya sendiri juga masih bingung ini kaya hidayah aja dari allah gitu, saya juga baru menggeluti apanamanya baru lebih mempelajari agama ini ketika mulai duduk dibangku kuliah, itupun beberapa tahun yang lalu , itu karena enggk tau ya memang sudah takdirnya allah kaya gitu, melihat pribadi saya yang dulu belum baik akhirnya saya intropeksi diri, saya liat dirinya saya serba masih ada kekurangan dari sisi ilmu agama makanya dicekokin ilmu agama gini saya ya, jadi merasa tertampar dengan apa yang saya lakukan sebelumnya, hal buruk yang saya lakukan sebelumnya, maka saya ingin merubah itu dengan mempelajari ilmu agama.

Memperbaiki dari dari kesalahan-kesalahan sebelumnya merupakan keinginan semua orang yang sedang hijrah (bertobat). Hijrah yakni seseorang yang ingin memperbaiki diri dari kesalahan yang sudah di lewati sebelumnya dan ingin mendekati diri kepada allah SWT semoga mendapatkan pengampunan di hari akhir nanti. Memperbaiki diri dalam artian agama itu tidak mudah seperti membersihkan pakai

yang kotor saja, namun dalam agama sangatlah jauh berbeda yang dimana kita harus siap menghadapi berbagai rintangan dan cobangan yang mencoba menggoda kita untuk menjauhi apa yang sedang kita lakukan seperti belajar agama ini.

c. MR

Pria kelahiran kendari, 01 Desember 1996 ini merupakan salah satu *subscriber* Yufid TV sejak dia masih duduk di bangku sekolah kelas 2 SMA. Dimana saat itu MR baru-baru ingin belajar tentang agama dan ingin tahu lebih banyak tentang agama islam, sejak itu MR mencari-cari informasi tentang agama di internet dari web sama video, sampai dia menemukan Yufid TV sebagai salah satu sumber terpercaya untuk MR belajar tentang agama. MR merupakan salah satu mahasiswa aktif Universitas Islam indonesia angkatan 2014 dan aktif dalam sebuah oragnisasi marching yang ada di UII. Dan saat ini MR mempunyai usaha online shop yang dia kelola sejak awal tahun 2018. (wawancara 19 oktober 2018).

Pengetahuan MR secara keseluruhan tentang Yufid TV adalah salah satu media dakwah modern yang dikemas cara mudah di pahami oleh orang banyak, seperti pernyataan berikut ini:

menurut saya sih yufid itu, salah satu media dakwah yang di kemas secara modern, melalui video tentang pendidikan islam, dan nasehat yang mudah di pahami oleh orang-orang. Dan menurut saya juga salah satu *chanel* dakwah online yang mempunyai pelanggan atau *subscriber* terbanyak diantara *chanel* dakwah yang ada di youtube.

Media dakwah yang dikemas secara modern dan cara penyampaiannya mudah di mengerti oleh orang banyak itu sangat jarang. Dari penyampaian materi yang mudah dipahami oleh orang banyak itu lah yang membuat yufid tv semakin berkembang dan semakin banyak mempunyai orang yang berlangganan di *chanel* youtube yufid tv.

Awal mula MR mengenal atau yufid tv adalah sejak jaman SMA dan cari-cari di internet dan youtube, seperti pendapatnya berikut ini:

awal mula saya tau yufid tv itu pada tahun 2012 ketika saya masih duduk di bangku kelas dua SMA. Di mana pada saat itu saya tidak tau sama sekali tentang aturan atau tuntunan belajar agama, saya merasa pada saat itu hati saya itu kaya tergugah untuk mempelajari agama. Setelah itu saya langsung mencari internet baik itu web dan youtube, saya ketik judul-judul yang ingin saya ketahui atau pelajari, banyak yang saya dapatkan dari internet baik dari web maupun youtube, namun dari beberapa yang saya baca dan tonton sangat berbedabeda sumbernya, dan akhirnya sampai saya menemukan yufid tv yang menurut saya dan teman-teman sangat bisa di percayai karena memiliki *subscriber* yang sangat banyak, gitu sih mas awal mula saya tau yufid tv.

Internet dan youtube memang media yang sangat membantu orang dalam perkembangan jaman yang sangat cepat berkembang ini.

Dengan internet dan youtube kita bisa mencari apa yang kita butuhkan seperti informasi tentang agama, baik itu ceramah maupun cara-cara beragama yang benar sesuai dengan ajaran Rosulullah SAW. Semua orang tidak mudah atau gampang dalam mendapatkan sebuah informasi yang gampang dan terpercaya tanpa melewati informasi-informasi yang bersifat menjerumuskan kita. Dengan usaha yang gigih

kita dalam belajar agama lah yang membuat kita penahsaran dan ingin tau tentang agama dengan referensi-referensi yang terpercaya sesuai dengan ajaran rosulullah SAW.

Selanjutnya alasan MR memilih *chanel* yufid tv dari pada *chanel-chanel* yang ada di youtube adalah karena *chanel* dari chanel yang lain karena memiliki *subscribers* terbanyak, tausiaah dari narasumbernya langsung dan muda dipahami, seperti pernyataan berikut ini:

yang pertama alasan saya memilih yufid yakni mudah di pahami dan dipelajari menurut saya, kedua menurut saya narasumber sudah terkenal dan terpercaya, ketiga banyak *subscriber* yang berarti *chanel* yang sangat bisa di percayai, keempat konten dakwahnya sih enak di dengar dan menarik, gitu sih menurut saya.

Banyaknya *subscribers* dari sebuah *chanel* youtube itu hal yang pertama orang percaya bahwa *chanel* youtube tersebut memang benar-bener bagus dan terpercaya dalam dunia youtube. Kemudia dari konten yang banar-benar apakah konten tersebut dapat bermanfaat bagi para *subscribers* atau tidak, dan yang terakhir dari segi penyampaiannya mudah dipahami dan dipelajari itulah yang membuat orang tertarik akan sebuah *chanel* youtube.

Cara MR belajar agama dari internet dan yufid adalah dengan menonton dan mempraktekannya langsung serta ikut pengajian, seperti pernyataan berikut:

cara saya belajar sih bisa dikatan simpel ya, layaknya kita menonton video tutorial, kita tonton kemudia langsung kita praktekkan, dan apabila tidak sesuai dengan tutorial saya ulang dan

ulang kembali hingga sama seperti tutorial, selain menonton cara saya belajar saya juga dengan cara mengikuti pengajian yang ada dikampus saya dan pengajian yang diadakan yufid tv.

Belajar agama bukan sesuatu yang simpel, walaupun disini dilihat tampaknya sangat simpel yakni dengan menonton kemudian dipraktekkan. Tetapi tidak semudah apa yang kita bayangkan dalam belajar agama, yang dimana banyak sekali cobaan yang kita hadapi baik itu dari keteguhan hati kita dan niat kita kalau kita ini benar-benar niat dalam belajar agama, tanpa ada tujuan tertentu. Disini terlihat mudah yakni di tonton kemudian di praktekkan apabila kita lupa kita tinggal putar ulang video yang sudah kita pelajari, tapi hal yang paling berat yakni melaksanakan atau mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Alasan MR belajar agama adalah ingin lebih baik dari sebelumnya dan ingat hari akhir. Seperti pernyataan berikut ini:

alasan kuat saya belajar agama yakni melihat kekurangan ada pada diri saya akan ilmu agama, dan yang dimana saya dan kita semua kelak akan kembali kepadanya, maka dari itu melihat saya yang masih banyak kekurangan ini maka dari itu saya ingin belajar agama seperti cara beribadah Rasulullah kepada Allah sehingga kita mempunyai bekal ketika kita sudah tidak ada lagi nanti atau ketika hari akhir.'

Pada dasarnya semua orang ingin lebih baik dari pada sebelumnya, maka dari itu mereka sering melihat kebelakang yang dimana pada saat itu mereka belum mengerti sama sekali tentang agama, namun kegigihan mereka yang sekarang ingin memperbaiki

diri dan mendekatkan diri kepada Allah SWT dan selalu melihat kekurangan yang ada pada diri mereka yang menjadi motivasi mereka untuk lebih giat dalam belajar agama baik dari segi ibadah maupun amalannya.

d. AM

Pria kelahiran Lampung 24 Juni 1996 ini merupakan salah satu *subscriber* Yufid TV. Awal mula AM mengenal Yufid TV pada pertengahan tahun 2012. Dimana ayah AM memberitahukan AM untuk lebih mendekatkan diri dengan Allah SWT. Sejak itu AM mencari dan belajar tentang agama lebih banyak baik dari ustad-ustad ataupun internet, hingga AM menemukan Yufid yang menjadi salah satu referensi dia untuk belajar agama, karena Yufid TV dianggap oleh AM sumbernya sangat jelas diantara *chanel-chanel* yang ada di Youtube. AM mahasiswa Universitas Muhammadiyah Yogyakarta jurusan teknik elektro 2014 dan akan diwisuda pada tanggal 21 Oktober 2018 besok. Selain belajar agama AM memiliki hobby lain yakni design. (wawancara 23 oktober 2018)

Pengetahuan AM secara keseluruhan tentang Yufid adalah *chanel* youtube yang kontennya berisi tentang dakwah islam dengan narasumber terpercaya, seperti pernyataan berikut ini:

kalo yang saya ketahui itu sampai saat ini, masih sebuah *chanel* youtube gitu yang isinya tentang dakwah dari narasumber yang terpercaya, memiliki wawasan yang sangat luas dan terkenal menurut saya. Dan dalam bentuk apapun dan ada video ustad ceramah, video kaya short movie gitu.

Yufid tv merupakan sebuah *chanel* youtube yang kontennya berisi tentang agama islam seperti video tausiah agama yang disampaikan oleh ustad-ustad dari lulusan madinah, serta video panduan mengerjakan apa yang seharusnya kita kerjakan dalam agama islam, dan video penjelasan hukum-hukum yang ada dalam islam.

Awal mula AM mengenal atau tau yufid adalah berawal dari mencari informasi tentang agama di internet, seperti pernyataan berikut ini:

yufid tv taunya sebernya dari serching di internet gitu, awalnya kan lagi cari tentang masalah fiqih tertentu, terus ada apa ya, web site yufid.com gitu, akhirnya coba akses situs yufid.com itu ternyata web sitenya itu kan berisi tentang materi islam yang di filternya seperti apa gitu, alhirnya dari situ saya merasa mungkin lebih baik soalnya di filterin, soalnya kan hukum banyak yang asal ngasih dalil gitu tidak tau asal usulnya, sumbernya

keseringan menggunakan internetlah yang membuat kita banyak tau apa saja yang ada di internet termasuk informasi-informasi agama yang bisa menjadi panduan kita dalam belajar agama. Ketika kita tertarik dengan sebuah informasi yang disajikan, maka kita akan secara terus menerus mengakses dan mempelajari informasi yang disediakan internet salah satunya *chanel* youtube yufid tv ini.

Alasan AM memilih *chanel* yufid tv dari pada *chanel-chanel* yang ada di youtube adalah filter materi dari sumber terpercaya dan materi yang disampaikan narasumber mudah di mengerti dan dipahami.

alasan saya memilih yufid sebenarnya sih yang pertama filter dari materi yang disampaikan terpercaya ya, sumbernya jelas tidak sembarangan dalam mengambil dalil-dalil yang tidak tau asal usulnya, terus narasumbernya menyampaikan materi dengan mudah dipahami dan salah satu *chanel* dakwah islam yang terkenal di youtube, salah satu ceramah yang memiliki inovasi short movie

namun tidak keluar dari kuantitas yang seharusnya ada, itu sih mas
alasa saya memilih yufid tv.

Pemilihan referensi yang baik dan terpercayalah itulah yang membuat orang tertarik akan sebuah informasi yang disampaikan tanpa ada keraguan untuk memepelajarinya. sebaliknya dengan informasi yang menggunakan referensi tidak terpercaya mungkin informasi yang disampaikan sifatnya menjerumuskan kita kejalan yang tidak benar itu sudah pasti tidak ada yang ingin mempelajarinya. Mudah dipahami dan dipelajari itu hal yang semua orang sukai, karena dengan mudah dipahami dan dipelajari membuat orang senang belajar, perbedaan video atau cara pengemasannya pun menjadi salah satu daya tarik orang untuk mempelajari apa yang disampaikan dalam video tersebut. Cara AM belajar agama adalah mencari teman yang sedang sama-sama belajar agama dan bisa bertukar pikiran, seperti pernyataan berikut :

kalau dari saya, gimana ya, biasanya gini, awalnya saya asal-asal gitu milih kaya organisasi dan sebagainya itulah. Kemudian dikasih tau sama orang tua gitu ada kajian yang beda sama yang lain, saya coba akhirnya memang beda gitukan, isinya alamyash dan hadist gitu, balik lagi mau jelasin hadist itu, sejak itu mulai tertarik akhirnya kalo saya sendiri yang kaya gini pastinya terombang ambing lagi, akhirnya saya cari teman yang sejalan yang bisa saling sharing.

Bertukar pikiran dengan teman atau keluarga salah satu cara belajar efektif dimana disitu kita bisa mendapatkan sudut pandang dan pemahaman yang berbeda-beda. Karena dari setiap orang itu tidak ada yang mempunyai sudut pandang dan pemahaman yang sama. Dengan

sudut pandang dan pemahaman yang berbeda ini lah yang membuat kita semakin tau secara detail apa yang sedang kita pelajari.

Alasan AM belajar agama adalah penting untuk kehidupan sehari-hari dan banyak yang masih belum diketahui tentang agama, seperti pernyataan berikut:

karena apa ya, karena penting gitu, meskipun kita ya saya juga dari teknik gitu kan enggak belajar agama, kita butuh gitu, karena setiap hari kan kita beribadah sholat, nanti ketika kita puasa ramadhan, kita juga harus tau seluk beluknya gitu, karena saya pernah deket bawasannya ada satu hal yang harus dipelajari meskipun kita bukan orang yang berilmu agama.

Tau pentingnya belajar agama merupakan salah satu kunci utama kita dalam belajar agama, serta kurangnya pengetahuan agama juga yang menjadi sebuah motivasi untuk lebih giat lagi dalam belajar agama. Karena merasa bahwa diri kita kurang pengetahuan agama maka dari itu kita giat dalam belajar agama dengan menggunakan referensi terpercaya dan bertanya kepada orang-orang yang sudah memiliki wawasan yang luas tentang agama seperti ustad atau kyai.

e. DK

Pria kelahiran Pulang Pisau 4 april 1985 ini merupakan salah satu *subscriber* yufid TV semenjak tahun 2011 awal-awal terbentuknya yufid TV. DK kuliah S1 jurusan ilmu pemerintahan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, dan DK juga telah menyelesaikan S2 jurusan ilmu pemerintahan di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta pada tahun 2016. DK merupakan seorang pelatih marching band pada tahun 2013 sampai 2015. DK sangat suka sekali menonton tausyiah-

tausyiah di youtube untuk menambah wawasan dia akan ilmu agama, sampai suatu hari DK menemukan Yufid TV yang muncul di beranda youtube dan dia akses, kemudia dia tertarik dengan konten-konten dari yufid hingga sekarang. (wawancara 28 oktober 2018).

Pengetahuan DK secara keseluruhan tentang Yufid TV adalah *chanel* youtube yang konten videonya tentang tausiah agama yang di sampaikan oleh narasumber atau ustad terkenal dan tutorial tentang panduan-panduan tentang mandi wajib, banyak lagi tentang panduan agama yang disampaikan dengan simpel dan mudah dimengerti, seperti pernyataaa berikut ini:

Yang saya ketahui selama ini ya dek tentang yufid tv ini suatu *chanel* agama yang berisi tausiah-tausiah tentang agama, dan panduan-panduan dalam menjalankan perintah allah SWT yang dikemas dalam sebuah video dan disampaikan langsung oleh narasumber yang terkenal yang dimana cara penyampaian materi dari mereka ini sangat simpel dan mudah dimengerti.

Awal mula DK mengenal atau tau yufid tv adalah berasal dari teman yang sama-sama sedang belajar tentang agama, seperti pernyataan berikut ini:

Awal mulanya saya tau yufid itu dari temen seperjuangan saya yang sedang belajar agama juga dek, yang dimana kita dulunya sama-sama anak yang bandel dan melawan sama orang tua, namun disini dia terlebih dahulu bertobat atau belajar agama, berbeda dengan saya bertobatnya ketika dimarahin orang tua karena kelakuan saya yang sangat nakal, ketika saya sudah bertobat dan belajar-belajar agama, temen seperjuangan saya ini merekomendasikan *chanel* youtube untuk belajar agama yakni *chanel* yufid tv, dia berkata itu *chanel* bagus banget bro untuk kita pemula yang sedang belajar tentang agama dan mudah dipahami juga, gitu katanya, akhirnya saya mencoba untuk membuka *chanel* itu dan saya merasa nyaman dan saya pikir ini

chanel benar-bener bermanfaat untuk saya yang sedang belajar agama.

Alasan DK memilih *chanel* yufid tv dari pada *chanel-chanel* yang ada di youtube adalah hampir sama seperti teman-teman informan diatas yakni tausiah yang disampaikan oleh narasumber mudah dimengerti dan dipahami, seperti pernyataan berikut ini:

Alasan saya memilih yufid tv disini ya dek, yakni tausiah-tausiahnya mudah dimengerti dan dipahami, dimana orang yang seperti saya ini orang yang kata orang itu kalau masalah agama itu susah nangkep, tapi ini beda, saya mengerti apa yang disampaikan oleh narasumber atau ustadnya.

Cara DK belajar agama dari internet dan terutama yufid adalah dibaca lalu dipahami apa yang dijelaskan apabila menggunakan referensi buku lalu di praktekan lalu apabila menggunakan referensi video dari youtube saya adalah dengan memahami terlebih dahulu apa yang disampaikan, kemudian di catat setelah itu langsung diprakterkan, seperti pernyataan berikut ini:

Cara saya belajar agama di internet ya dek terutama di baca dulu sih apabila dari buku online terus kalau menonton video, tonton videonya tausiahnya sampai habis dulu, kemudian di pahami dan dicatat, lalu diresapi layak nya menerima materi pelajaran di kampus setelah saya mengerti semuanya baik itu yang dari buku maupun video langsung saya praktekan di kehidupan sehari-hari saya dek.

Alasan DK belajar agama adalah mempaiki diri untuk lebih baik dan bermanfaat untuk orang tua dan orang lain, seperti pernyataan berikut:

Alasan kuat saya disini ingin belajar agama yakni melihat masalalu saya yang tidak baik dicontoh dan dilarang oleh agama, dan dorongan dari orang tua. Awalnya berpikir apa yang saya kerjakan dulu sangat-sangat diberguna baik untuk orang tua

saya ataupun orang lain, dari dorongan orang tua untuk bertobah atau berbuat baik inilah yang membuat saya sampai saat ini ingin belajar agama dan ingin lebih banyak tau tentang agama sehingga saya tidak membuat malu orang tua saya dan bermanfaat untuk orang banyak, terutama disekitar saya.

Masalalu memang yang selalu mengingatkan kita dalam melakukan sesuatu karena masalalu yang tidak mengenakanlah yang menjadi motivasi semua orang untuk menjadi orang yang lebih baik lagi dari pada sebelumnya. Mendekatkan diri kepada Allah SWT dengan menjalankan kewajiban kita sebagai umat muslim lah membuat diri kita semakin lebih baik dari pada sebelumnya dan bisa bermanfaat untuk orang banyak terutama orang terdekat seperti keluarga.

f. DP

Pria kelahiran karanganyar 8 maret 1996 salah satu *subscriber* Yufid TV sejak tahun 2012. DP sekarang sedang menempuh pendidikan S1 jurusan Teknik Elektro Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. DP satu daerah dan satu jurusan kuliah dengan IA dan mereka satu rumah pada saat kuliah. DP mempunyai hoby main game, catur, rubuk dan menonton, dan DP suka juga mencari video-video tausiah tentang agama di youtube untuk bahan belajar dia tentang agama. (wawancara 29 oktober 2018).

Pengetahuan DP secara keseluruhan tentang yufid tv adalah sebuah *chanel* media syiar islam yang dikemas dalam bentuk video dan penyampaian materinya mudah dipahami, seperti pernyataan berikut ini:

Yang saya ketahui tentang yufid ialah sebuah media syiar islam ya mas, yang dimana pengemasan syiar islamnya dalam bentuk video dan cara penyampaian materi dari narasumber sangatlah mudah dipahami seperti saya ini yang kurang mengerti apabila materi tentang agama itu sangat berat.

Media syiar islam yang dikemas secara modern yakni dengan menggunakan video ini merupakan terobasan terbaru yang ada didunia internet. Hal seperti ini sangat membantu sekali untuk orang-orang yang ingin belajar agama ataupun menambah wawasan tentang agama tanpa harus datang kepengajian secara langsung. Dimana pun kita berada kita dapat mengakses *chanel* youtube yufid tv ini tanpa terhalang oleh waktu.

Awal mula DP mengenal atau tau yufid tv adalah dari sering menonton tausiah-tausiah di youtube, seperti pernyataan berikut ini:

Pertama kali saya tau yufid tv itu dulu, karena saya sering menonton tausiah tentang agama di youtube, karena sering membuka youtube dan menonton tausiah agama, akhirnya muncul di beranda saya berjudul pemuda muslim sukses, kemudian saya buka, dan saya nikmatitin penyampaian tausiahnya sampai selesai, saya merasa kok beda ya penyampaian tausiahnya sama yang saya tonton sebelum-sebelumnya, lalu saya bukalah *chanel* nya yang bernama Yufid TV, dan disitu lah mas sedikit cerita sejarah saya tau yufid tv.

Menonton sebuah video tausiah secara terus menerus memang menjadi salah satu cara kita untuk belajar dan menambah wawasan kita tentang agama. Karena dengan menonton secara terus menerus akan membuat kita semakin-makin mengerti dan ingat apa yang kita pelajari. Dan semakin sering menonton membuat berpikir apakah

video yang ditonton itu benar-benar menggunakan referensi terpercaya.

Alasan DP memilih *chanel* Yufid tv dari pada *chanel-chanel* yang ada di youtube adalah media syiar islam yang modern dan tausiah tentang agamanya yang disampaikan mudah dipahami dan dimengerti, dan penyampaian materi langsung dari narasumber yang berbicara dan terlihat langsung, bukan hanya suaranya saja yang terdengar dan subscriber terbanyak, seperti pernyataan berikut ini:

Alasan saya ya, media syiar islam yang paling modern menurut saya ketimbang yang lain, tausiah yang disampaikan narasumber mudah dipahami dan dimengerti, narasumber yang menyapaikan materi langsung diambil videonya kemudia di upload bukan kaya video lain yang hanya terdengar suaranya saja, dan alasan saya yang terakhir yakni, mempunyai *subscribers* terbanyak diantara *chanel* tausiah agama yang ada di youtube, *subscribers*, banyak berarti sudah terpercayakan sinyalnya, dilihat dari minat orang sama *chanel* itu juga sih mas.

Cara DP belajar agama dari internet dan yufid adalah dengan mengikuti keluarga, berinteraksi dengan sesama muslim lainnya, mengikuti kajian, dan media dakwah lainnya kemudia dicatat apabila perlu, setelah itu diprakterkan seperti pernyataan berikut ini:

Cara saya belajar agama yakni yang pertama mengikuti bagaimana keluarga saya mengerjakan apa yang diperintah oleh allah SWT, kedua saya berinteraksi atau saling sharing tentang agama dengan sesama muslim lainny, ketiga mengikuti kajian-kajian yang ada di dekat rumah, dan menonton tuntunan dan tausiah tentang agama diyoutube, setelah itu semua saya catat dulu di dalam buku apa saja yang dapatkan dan bisa praktekkan dikehidupan sehari-hari saya.

Keluarga memang sebuah panutan dalam sebuah keluarga baik dalam beragama ataupun menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan berinteraksi dan bertukar pikiran dengan sesama umat muslim juga membuat kita mendapatkan pembelajaran yang berbeda dengan apa yang sudah kita pelajari.

Alasan DP belajar agama adalah karena belajar agama itu hukumnya wajib, seperti pernyataan berikut:

Kalo ditanya apa alasan saya belajar agama ya mas, alasan saya sih karena belajar agama itu hukumny wajib, kenapa karena dengan belajar agama berarti kita mendekatkan diri kepada Allah SWT dan dengan belajar agama ini kita bisa membedakan baik buruknya sesuatu yang kita kerjakan di kehidupan sehari-hari.

Belajar agama hukumnya memang wajib sejak kita dilahirkan di dunia ini, karena dengan kita belajar agama membuat kita tahu akan hukum-hukum dan cara beragama yang baik dan benar, tanpa harus merugikan orang lain.

g. MA

Pria kelahiran Yogyakarta 27 Desember 1996 ini merupakan salah satu *subscribers* Yufid TV sejak tahun 2012. MA kuliah di Institut Seni Indonesia Yogyakarta jurusan musik. MA juga sudah mempunyai seorang istri yang dimana istrinya temannya waktu kuliah di ISI Yogyakarta. Dimana pada saat itu MA baru-baru mengerti betapa pentingnya belajar agama. Setelah MR menyadari pentingnya belajar agama dia langsung mencari Ustad untuk belajar. Selain menemui Ustad

untuk belajar agama MR juga belajar agama melalui internet dan video youtube salah satunya yufid tv. (wawancara 1 November 2018).

Pengetahuan MA tentang yufid tv adalah suatu lembaga yang bergerak dibidang dakwah islam yang berisi konteng tentang fiqih dan aqidah, seperti pernyataan berikut ini:

Yufid tv setau saya adalah salah satu lembaga yang bergerak pada bidang dakwah, khususnya dakwah islam, yang didalamnya sering kali menawarkan konten-konten tentang fiqih-fiqih, serta aqidah dalam agama islam itu sendiri.

Fiqih menurut Abu Zahra adalah mengetahui hukum-hukum syara' yang bersifat 'amaliyah yang dijaki dari dalil-dalilnya secara terperinci. Al-Amidi berpendapat bahwa *fiqih* adalah ilmu tentang seperangkat hukum syara' yang bersifat *furu'iyah* yang didapatkan melalui penalaran dan *istidlal*. Aqidah dapat diartikan sebagai konsep dasar tentang sesuatu yang harus diyakini, emngikat ('adaqa) dan menentukan ekspresi yang lain dalam penghayatan agama. Dengan demikian, secara etimologis, aqidah berarti kepercayaan atau keyakinan yang benar-benar menetap dan melekat dalam hati.

Aqidah islam adalah sesuatu yang bersifat tauqifi, artinya suatu ajaran yang hanya dapat ditetapkan dengan adanya dalil dari Allah dan Rasul-Nya. Maka, sumber ajaran aqidah islam adalah Al-Qur'an dan Sunnah. Karena, tidak ada yang lebih tahu tentang Allah kecuali Allah itu sendiri, dan tidak ada yang lebih tahu tentang Allah, setelah Allah sendiri, kecuali Rasulullah SAW.

Awal mula MA mengenal atau tau yufid TV adalah melalui teman di pengajian dan media sosial, seperti pernyataan berikut ini:

Mulanya saya tau yufid tv ini, dari awal mulai saya ingin belajar tantang agama, dimana saya sangat kekurangan referensi tempat belajar tentang agama selain lewat ustad ya, maka dari itu saya mencoba mencari internet dan sosial media tentang tuntunan belajar agama, sampai suatu saat saya bertemu mengobrol kepada teman yang sering ikut pengajian, saya bertanya kepada dirinya kamu punya referensi buat belajar tentang agama enggak di internet atau youtube, dan teman saya menjawab ada nih, referensi bagus banget tausiahnya mudah dipahami, dan diberitahu dialah referensi itu yufid TV. Mulai saat itu saya merasa benar-benar nyaman dengan tausiah yang diberikan oleh yufid tv sampai sekarang. Dan saya mengikuti sosial media yufid tv juga untuk mendapatkan update materi-materi tausiah baru yang diupload oleh yufid tv, kaya gitu mas singkat ceritanya saya tau yufid tv.

Alasan MA memilih *chanel* Yufid TV dari pada *chanel-chanel* yang ada di youtube adalah jelas pada kontek materi yang disampaikan dan penyampaian materi mudah dipahami dimengerti dan dari segi kekreatifitas dalam penyampaian materi, seperti pernyataan berikut ini:

Yufid ini adalah satu yang saya pilih, karena jelas pada konteks, mereka menawarkan konteks-konteks pada materi fiqih, dimana masyarakat awam lupa akan hukum-hukum yang benar ketika beragama dan materi dimana selain jelas pada kontek materinya yang mudah dipahami dan dimengerti. Kedua dari segi ke kreatifasnya ya, yang setiap media dakwah mempunyai stargi dakwanya masing-masing, namun di yufid tv kontennya yang mereka sampaikan jelas, dan mudah dimengerti dari kalangan yang awam dalam agama maupun orang yang sudah terpelajar gitu, dan mereka menyampaikn secara *to the point* dan *effect* nya adalah kita mudah mengamalkan nya dikehidupan sehari-hari.

Konten yang memberikan banyak manfaat dan kebaikan untuk orang banyak otomatis akan membuat orang tertarik untuk mempelajari dan memahami yang diberikan oleh *chanel* youtube yufid tv. Terlebih lagi konten dari *chanel* ini memberikan penjelasan yang mudah di mengerti sehingga menimbulkan minat orang untuk belajar, karena materi yang disampaikan sangat menarik dan mudah dipahami oleh orang banyak.

Cara MA belajar agama dari internet dan yufid adalah datang ke kajian lalu mencatat yang disampaikan oleh ustad dan menonton video tausiah di youtube, seperti pernyataan berikut:

Biasanya saya datang ke kajian lalu saya mencatat apa yang disampaikan oleh al ustad dan agendakan seminggu sekali datang kajian. Tapi kalo kepepetnya tidak ada waktu biasanya saya menonton via youtube, jadi intinya wajib sehari mendapatkan ilmu baru dalam agama. Kalau enggak seperti itu ya mereviem apa yang pernah saya dapat, cuman untuk menambah keimanan aja.

Datang dan menyaksikan secara langsung tausiah agama merupakan salah satu belajar agama yang tidak mudah, yang dimana disitu kita harus memiliki niat yang benar-benar ingin belajar agama, apabila kita tidak memiliki niat dari hati akan belajar agama, makan akan membuat kita tidak ada manfaatnya datang kepengajian secara langsung, karena tidak ada materi yang dapat kita pahami dan mengerti, sebab kita tidak ada niat yang kuat sehingga menyebabkan kita bosan dengan apa yang disampaikan oleh ustad.

Alasan MA belajar agama adalah kurangnya ilmu dalam agama, seperti pernyataan berikut ini:

Yang pertama ya, saya kurang ilmu dalam agamanya karena saya masih belum bisa menilai ini baik atau buruk dari segi peribadahan. Tolak ukur suatu kebenaran dalam suatu ibadah adalah ketika kita sudah atau belumnya kita menuntut ilmu syar'i kita tidak bisa mengatakan yang penting baik dalam beribadah, tapi tidak sesuai syar'i itu bisa menyesatkan walau niat kita baik.

Kurangnya pengetahuan memang menjadi salah satu alasan semua orang untuk belajar dan belajar. Karena hanya dengan belajarlah membuat orang semakin tau dan mngerti lebih banyak tentang agama.

2. Motif *subscribers* pada *chanel* Yufid TV

Terdapat beberapa unsur pertanyaan dalam melihat motif *subscribers* dalam mengkses Yufid TV. Hal yang menjadi unsur tersebut berupa yakni motif Informasi dalam Yufid TV, motif Identitas Diri dalam Yufid TV, motif Integritas dan Interaksi Sosial dalam Yufid TV, serta motif Hiburan dalam Yufid TV.

a. Motif Informasi

1) AJ

informasi yang AJ cari dalam *chanel* Yufid TV adalah informasi yang berhubungan dengan Aqidah yang dimana Aqidah ini berisi aturan-aturan yang diajurkan dalam islam, berikut pendapat AJ:

yang saya cari dari Yufid TV yakni tentang Aqidah, dimana aqidah disini berisi tentang cara mandi besar itukan kadang kita tidak tau caranya kalau enggak belajar, ya asal mandi gitu kan, kan ada tuntunannya, itu kan dibutuhkan menurut saya , perbandingan waktu yang efektif yang berkah dan enggak berkah kaya gimana, konsep rejeki, ya itu sih yang

saya dapat, sejauh ini informasi yang saya dapat di Yufid puas sih karena yang saya jelaskan diatas tadi, videonya bagus informatif gituloh, narasumber pembicara langsung ditampilkan, angelnya nanti berubah-ubah, misalkan ada tulisan, ya tulisnya dengan animasi, jadi itu memberikan gambaran yang komplit gitu.

Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan pengertian aqidah dalam agama maksudnya adalah berkaitan dengan keyakinan bukan perbuatan. Seperti aqidah dengan adanya Allah dan diutusny pada Rasul, bentuk jamak dari aqidah adalah aqa-id.

Pendapat AJ mengenai informasi yang dia dapat di yufid yakni adalah sangat memuaskan karena narasumbernya jelas dan dijelaskan dengan mudah dipahami, seperti pernyataan berikut:

Sejuauh yang saya pengalaman itu, ya puas aja sih, ya saya ulangi lagi dari yang awal tu memang videonya bagus, informatif gituloah, misalkan ada narasumber yang. Ngomong langsung di tampilkan di take video, terus nanti angelnya berubah-ubah terus kalau ada ilustrasi, ilustrasinya itu dengan animasi, jadi itu memberikan gambaran yang komplite gitu, tidak kaya video-video lain yang diy youtube dan mudah dipahami materi yang disampaikan.

Rasa puas seseorang akan informasi yang didapat itu timbul karena penyajian informasi pada *chanel* youtube yufid tv memang sangat memuaskan dari segi materi yang disampaikan oleh para narasumber, dan pengambilan video gambar yang membuat orang tidak bosan untuk menontonnya.

2) IA

informasi yang IA cari dalam *chanel* Yufid TV adalah informasi tentang fiqh muamalah, seperti pernyataan berikut ini:

kalau saya saat ini sedang saya pelajari dan cari berkenaan dengan tema fiqh muamalah ya, jadi yang berkenaan dengan hukum riba itu sedang saya pelajari, karena sangat penting juga, melihat di apanamanya larangan dari Allah SWT, terus larangan dari Rasulullah SAW begitu, makanya sedang mempelajari itu.

menurut bahasa fiqh adalah paham sedangkan menurut terminologi, fiqh pada mulanya berarti pengetahuan keagamaan yang mencakup seluruh ajaran agama, baik berupa aqidah, ahlak dan amaliyah, yakni sama arti *syariah islamiyah*. Namun pada perkembangan selanjutnya, fiqh diartikan sebagai bagian dari syariah islamiyah, yaitu pengetahuan tentang hukum syariat islamiyah yang berkaitan dengan perbuatan manusia yang telah dewasa dan berakal sehat yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci. Sedangkan muamalah adalah bentuk *masdar* kata *Amala* yang artinya saling bertindak, saling berbuat, dan saling beramal.

Fiqh muamalah menurut terminologi dibagi menjadi dua, yang pertama fiqh muamalah dalam arti luas adalah aturan-aturan (hukum) Allah yang ditujukan untuk mengatur yang berkaitan dengan urusan duniawi dan sosial kemasyarakatan. Kedua fiqh muamalah dalam arti sempit lebih menekankan keharusan untuk menaati aturan-aturan Allah yang telah ditetapkan untuk mengatur

hubungan antara manusia dengan cara memperoleh, mengatur, mengelola dan mengembangkan harta benda. Namun menurut pengertian muamalah diatas fiqh muamalah tidak mencakup berbagai hal yang berkaitan dengan harta, seperti cara mengatur *tirkah* (harta waris), sebab masalah ini terlalu diatur dalam disiplin ilmu itu sendiri, yaitu dalam *fiqh Mawaris*.

Pendapat IA mengenai informasi yang dia dapat dari Yufid TV adalah sangat membantu dan dengan materi yang disampaikan oleh ustad-ustad yang mempunyai pemahaman yang luas dan keilmuan yang luas dan mudah di pahami banyak orang materi yang disampaikan. Seperti pernyataan berikut:

Alhamdulillah si ya, yufid saya menilai bahwa ini *chanel* yang sangat lengkap dan mereka juga menghadirkan ustad-ustad yang banyak dengan pemahaman-pemahaman dengan keilmuan-ilmuan mereka yang sangat luas dan mudah dipahami materi yang disampaikan, makanya puas saya dengan apa yang disajikan yufid tv.

Dengan perkembang jaman ini apapun bisa kita dapatkan di internet salah satunya youtube. Baik video tentang ceramah agama dari yang dasar sampai yang detail bisa kita dapatkan dengan hanya menuliskan kata kunci yang ingin kita cari, otomatis mesin pencari internet akan menampilkan apa yang kita cari. Kelengkapan informasi dari sebuah *chanel* youtube otomatis akan membuat orang puas dengan informasi yang diberikan, sehingga mereka dengan senang hati menerima update an terbaru dari *chanel* youtube tersebut.

3) MR

informasi yang MR cari dalam *chanel* Yufid TV adalah keseluruhan tentang agama yang sesuai dengan tuntunan rosulullah SAW, seperti pernyataan berikut ini:

yang saya cari dari yufid tv yakni informasi tentang agama, baik itu aturan-aturan yang dilarang agama, hukum-hukum agama dan cara-cara beribadah yang benar, ya pada intinya saya masih ingin belajar lebih banyak tentang agama karena saya merasa diri saya ini masih banyak kekurangan akan ilmu agama, gitu sih mas

Aturan-aturan ataupun hukum-hukum yang ada di agama sangatlah harus kita pahami dan mengerti sehingga kita tidak tersesat ketika menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan mengertinya kita dengan hukum dan aturan agama, maka akan membuat kita lebih bisa menjalankan kehidupan di jalan yang benar.

Pendapat MR mengenai informasi yang dia dapat dari Yufid TV adalah narasumber jelas dan mudah dipahami materi yang disampaikan oleh ustadnya, seperti pernyataan berikut ini:

Kalau ditanya puas sih, alhamdulillah puas dengan informasi yang diberikan dan saya dapat dari yufid, karena informasi yang diberikan yufid tv itu mudah dipahami materi yang disampaikan oleh ustada, narasumbernya juga jelas langsung ditampilkan tanpa hanya terdengar suara saja.

Penyampaian materi dari narasumber yang jelas dan mudah dimengerti merupakan salah satu target yang di inginkan oleh para audiens ataupun pendengar dalam belajar agama. Sehingga bisa membuat mereka semakin mencintai agamanya karena dirasa

dengan belajar agama yang mudah dipahami akan membuat mereka semakin suka belajar agama.

4) AM

informasi yang AM cari dalam *chanel* yufid tv adalah informasi tentang aqidah dan tauhid, seperti pernyataan berikut ini:

yang saya cari di yufid saat ini itu ya tentang aqidah dan tauhid, karena aqidah dan tauhid paling mendasar dalam kita beragama, ya meskipun fiqih perlu kita pelajari, karena dari dulu kan dakwah rosulullah kan dari awalkan memang tentang tauhid, jadi kita harus mantapkan tauhid dulu lalu setelah itu kita bisa mempelajari fiqih atau materi yang lain gitu

Tauhid adalah menjadikan Allah sebagai satu-satunya sesembahan yang benar dengan khususnya (*Syarh Tsalatsatil Ushul,39*). Dari makna ini sesungguhnya dapat dipahami bahwa banyak hal yang dijadikan sesembahan oleh manusia, bisa jadi berupa Malaikat, para Nabi, orang-orang shalih atau bahkan makhluk Allah yang lain, namun seorang yang bertauhid hanya menjadikan Allah satu-satunya sesembahan saja. Dengan membuat aqidah dan tauhid menjadi sesuatu hal yang mendasar untuk kita belajar agama lebih dalam lagi untuk perubahan sikap pada diri kita.

Tanggapan AM mengenai informasi yang diberikan yufid tv dan dia dapat adalah cukup puas dan materi yang disampaikan mudah dipahami, seperti pernyataan berikut ini:

Kalau dari puasnya ya, yang pertama sih dari isi materinya, penyampainya juga mudah dipahami, kontennya juga lumayan memberikan informasi yang lebih banyak dan materi diambil dari sumber-sumber yang terpercaya

Materi yang mudah dipahami dan dimengerti sangatlah dicari-cari orang banyak. Terlebih lagi materi yang disampaikan oleh narasumber menggunakan referensi terpercaya, sehingga tidak membuat orang tidak ragu lagi dalam memperlajarnya.

5) DK

Informasi yang DK cari dalam *chanel* Yufid TV adalah tuntunan belajar agama sesuai dengan ajuran rosullah SAW, seperti pernyataan berikut ini:

Ilmu yang saya cari, atau informasi yang saya cari dari *chanel* yufid tv yakni tuntunan-tuntunan dalam belajar agama, baik itu fiqih, aqidah ataupun fiqih muamalah yang mana harus sesuai dengan ajuran rosullah SAW.

Fiqih merupakan hukum-hukum atau aturan-aturan yang ada dalam agama, sedangkan adalah keyakinan kita kepada Allah SWT dalam menjalan kewajiban kita sebagai umat beragama, dan yang terakhir fiqih muamalah yakni hukum dalam jual beli, jadi setiap transaksi yang kita lakukan itu mempunyai hukumnya masing-masing. Dengan mempelajari tuntunan yang sudah dijelaskan masing-masing bisa membuat kita lebih sadar akan pentingnya belajar agama dan menjalan perintah Nya.

Tanggapan DK mengenai informasi yang diberikan yufid tv dan dia dapat adalah Puas karena konten-konten yang diberikan mudah dipahami dan dimengerti, seperti pendapatnya berikut ini:

Kalau ditanya puas atau enggk ya dek, dari saya sih puas, karena informasi atau konten-konten yang disajikan yufid tv itu sangat mudah dipahami dan dimegerti, sehingga menimbulkan rasa nyaman saya akan belajar agama.

Konten ataupun materi yang mudah dipahami menjadi daya tambah dalam belajar, baik belajar agama maupun belajar saat kuliah. Semakin mudah kita mengerti apa yang dijelaskan orang, maka akan semakin rajin kita dalam belajar. Dilihat dari kenyataannya saja, kalau sesuatu yang susah untuk dipahami otomatis akan membuat orang itu malas-malasan dalam belajar.

6) DP

Informasi yang DP cari dalam *chanel* yufid TV adalah tata cara belajar agama yang benar sesuai syariat islam, seperti pernyataan berikut ini:

Karena disini saya masih belajar dan masih kurang ilmu agama ya mas, maka yang saya cari dari yufid tv itu semua yang berhubungan dengan agama terutama yang saya pelajari yakni tentang tatacara belajar agama yang benar sesuai dengan syariat islam.

Belajar agama dengan syariat islam yakni dengan menjalankan apa yang sudah diperintahkan oleh Allah SWT dengan giat dan selalu belajar untuk mendalami ilmu agama sehingga ketika dikemudian hari kelak bisa menjadi bekal kita di hari akhir.

Tanggapan DP mengenai informasi yang diberikan yufid tv dan di dapat adalah hampir sama seperti dengan *subscriber* lainnya yang dimana puasnya karena konten atau informasi yang diberikan mudah dipahami banyak orang, seperti pernyataan berikut ini:

Puas sih, dari segi kontennya dan informasi yang diberikan yufid tv itu mudah dipahami dan narumber memberikan materi tausiah dari sumber-sumber yang dipercaya.

Penjelasan materi yang diberikan secara mudah dimengerti oleh narasumber akan membuat pendengar semakin senang dalam belajar agama, baik dalam hal yang mendasar maupun yang sudah mendetail.

7) MA

Informasi yang dicari MA dari *chanel* Yufid adalah hukum-hukum tatacara beribadah sesuai dengan yang diajarkan rosulullah SAW, seperti berikut ini:

Kalau dilihat dari apa yang sudah saya dapat ya mas, pengetahuan agama saya masih banyak kurangnya di hukum-hukum atau tatacara beribadah yang sesuai dengan syariat islam atau sesuai dengan yang diajarkan rosulullah SAW. Jadi sekarang itu saya lebih banyak mencari ilmu atau pengetahuan tentang hukum dan tatacara beribadah dengan benar, maka itu saya menggunakan referensi yufid tv sebagai sarana saya belajar karena saya lihat yufid ini menyampaikan materi tausiahnya atau tutorial beribadahnya menggunakan sumber yang dapat dipercaya, menurut saya ya mas.

Tata cara beribadah merupakan salah hal yang sangat perlu di pelajari karena beribadah merupakan suatu hal yang sangat mendasar yang ada dalam agama. Karena beribadah ini sering kita jumpai dikehidupan sehari-hari kita, dari pagi hingga malam.

Tanggapan MA mengenai informasi yang diberikan yufid tv dan di dapat adalah sangat puas dengan informasi atau ilmu yang didapat dari yufid, seperti pernyataan berikut ini:

Kalau ditanya puas atau enggak ya mas, saya sangat puas, siapa sih enggak puas kalau kita dikasih ilmu yang bermanfaat untuk kehidupan kita di dunia dan akhirat, hanya orang-orang yang tidak tau kata berterima kasih aja yang mengatakan

informasi yang diberikan yufid itu tidak memuaskan bagi dirinya.

Untuk rasa puas, siapa sih yang bisa tidak mengatakan rasa puas apabila materi yang diberikan sangatlah mudah dimengerti dan memberikan kebaikan untuk orang banyak. Dan orang-orang yang tidak tau rasa terimakasih apabila membiarkan informasi yang sangat informatif ini tanpa memberikan respon sedikitpun.

Tabel 3.1 Motif Informan

Informan	Motif Informasi	Keterangan
AJ	Menambah Ilmu	Semua orang butuh pengetahuan tentang agama dan mengembangkannya sehingga dapat menjalankan kehidupan sehari-hari sesuai dengan syariat islam.
IA	Menambah Ilmu	
MR	Belajar Agama	
AM	Menambah ilmu	
DK	Belajar Agama	
DP	Menambah ilmu	
MA	Menambah ilmu	

b. Motif Identitas Diri

1) AJ

pengembangan Identitas diri AJ dengan mengakses Yufid TV adalah lebih banyak belajar tentang cara-cara atau aturan yang diajurkan Allah SWT yang disampaikan oleh narasumber di Yufid TV. berikut pendapat AJ:

belajar kemudian, mengimplementasikan, mengevaluasi, apakah sudah sesuai atau melebihi atau tidak. Ya sederhananya misal seperti laya tadi yang saya bilang yufid tv membantu misal mengajari kita bagaimana tata cara mandi besar ya tinggal praktek saja, misalkan hari jum'at kan sunahnya mandi besar yang, tinggal kita ikuti langkah yang sudah disampaikan kalo kita berhasil berarti ya berarti setidaknya

saya sudah mengedukasi diri saya pribadi, cara mandi besar, ya itu lah bukti kongkritnya itu dalam pengembangan diri

Memperbanyak pengetahuan tentang agama akan membuat diri kita lebih berkembang dari segi agama dan membuat kita lebih banyak mengerti aturan dan larangan yang harus kita jauhi. Selain memperbanyak pengetahuan akan agama, kita harus sering meaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari supaya ilmu yang kita dapat tidak hanya sebagai teori saja namun teori dan praktiknya berjalan secara beriringan.

Perbandingan AJ dari dia belum belajar agama dengan setelah dia belajar dari beberapa sumber di youtube salah satunya Yufid TV adalah lebih mengerti dan tau lebih jauh tentang agama. Berikut pendapat AJ:

ya ada perasaan inilah lebih tenang, kalo lebih itu gimana ya, lebih baik dalam hal ini, misal karena kepahaman itu, lebih tau dalam artian itu jadi tau, yang tadinya masih bodoh, jadi agak tau dikit gitu, ya terbantu sekali sih, merasa lebih baik, dalam artian baik secara rasa ya, bukan lebih baik dari mengungguli orang lain gitu

Orang mana ketika dia sudah sedikit mengerti tentang agama yang merasa bahwa dirinya tidak ada perubahan. Semua perubahan yang kita rasakan tidak dapat kita lihat secara langsung, namun membutuhkan waktu yang sangatlah panjang.

Cara AJ mengimplementasikan dari yang AJ pelajari dari Yufid TV adalah mempraktekan dan mengevaluasi apa yang AJ

kerjakan sudah sesuai atau belum dengan yang AJ pelajari di yufid

TV. Berikut pendapat AJ:

saya mengimplementasikan apa yang saya pelajari dari Yufid TV yakni dengan mempraktekan di kehidupan sehari-hari salah satu contohnya yang saya pelajari dan praktekkan yaitu bagaimana cara mandi besar yang benar.

Mempraktekan apa yang kita dapatkan dari teori merupakan cara yang paling efektif untuk dijalankan, karena apabila mendapatkan teori saja tanpa ada praktek akan terkesan sia-sia saja.

Cara AJ mengevaluasi diri dari yang AJ pelajari dari Yufid TV adalah menjalankan apa yang di perintahkan oleh Allah SWT dan mengingatkan diri kenapa kita memeluk agama. Berikut pendapat

AJ:

saya liat dari kondisi rukiah saya, kondisi spiritual saya sehari-hari, misal saya pernah liat pentingnya beribadah pada allah, misal tidak meninggal sholat, saya ya evaluasi dalam 1 hari itu saya sholatnya berjamaah dimasjid tepat waktu atau tidak gitu, ya kalau tidak saya mengingatkan diri kenapa kita memeluk agama, kenapasih kita mau belajar, ya kembali ketujuan awal soalnya hanya dengan itu sih kita bisa mengabil pelajaran dari evaluasi kita, soalnya kalau hanya evaluasi-evaluasi saja tanpa follow up akhirnya jatuh lagi ke lobang yang sama gitu

Melihat dari cara kita beraktifitas terutama dalam agama, mengevaluasi apa yang sudah kita jalankan kehidupan sehari-hari terutama dalam hal beribadah. Sehingga muncul dalam pikiran kita apa alasanya kita sampai tidak menjalankan kewajiban kita sebagai umat beragama untuk mengingat penting belajar agama dan saling mengingatkan satu sama lain.

2) IA

Selanjutnya pengembangan identitas IA dengan mengakes Yufid Tv adalah dengan mempelajari terlebih dahulu apa yang disampaikan oleh ustad terus dipraktikkan sesuai dengan apa yang sudah dipelajari dengan tuntunan rosulullah saw, seperti pernyataan IA berikut ini:

setelah kita dapat ilmu yang disampaikan dari ustad yang disiarkan oleh yufid tv kan, disitu kita mendapat apanamanya, ilmu baru, mendapat pelajaran yang bisa kita terapkan di kehidupan sehari-hari, kaya contohnya ibadah gitu, sholat jadi gerakan-gerakan yang memang benar kaya gimana, yang dulunya kita cuman taunya kaya gitu dengan kita menonton kita tau gerakan sholat yang benar itu kayakimana, akhirnya gara-gara ilmu baru dari ustad yang disajikan oleh yufid tv yang sesuai dengan tuntunan rosulullah saw maka dari itu, di sholatnya kita bisa melakukan gerakan-gerakan seperti tuntunan rosulullah saw. Terus adab-adab dalam kehidupan sehari-hari seperti doa masuk toilet ataupun cara cara wudhu yang syar'i jadi kita bisa lakukan itu sesuai dengan tuntunan.

Perbandingan IA dari dia belum belajar agama dengan setelah dia belajar agama dari beberapa sumber di youtube salah satunya Yufid TV adalah merasa lebih mengerti dari pada sebelumnya, seperti pernyataan IA berikut ini:

ya kalau dilihat dari kemaren yang memang belum berilmu ya, yang dari awal, setelah menonton kajian terus mengikuti ustad-ustad, dakwah-dakwah ustad saya rasa adalah yang bisa saya kembangkan mengenai ilmu agama, makanya alhamdulillah.

Cara IA mengimplementasikan dari apa yang IA pelajari dari Yufid Tv adalah mempraktekan ilmu yang sudah di pelajari, seperti pernyataan IA berikut:

memprakteknya berarti karena kita sudah dapat ilmu ya, jadi apapun yang disampaikan oleh ilmu tersebut yang bisa kita lakukan disore hari ya kita coba pelajari dan terapkan gitu, contohnya kaya masalah wudhu, masalah sholat, masalah gerakan sholat. Dan karena yufid memang dari yang memberi dakwahnya kan ustad-ustad yang sudah berpengalaman doang dan mempunyai akidah lurus, makanya tidak perlu apasihnamanya, dalam yudid sendiri dalam penyampaian ustad-ustadnya saya sendiri tidak pernah ragu untuk melakukan apa yang mereka sampaikan , sesuai dengan tuntunan nabi saw terus dengar dulu videonya, terus kita catet apasih yang bisa terapkan gitu, kaya gerakan sholat sesuai dengan tuntunan sifat nabi sholat gitu, terus kita pelajari satu demi satu, prepare gerakannya, kemudian kita terapkan disholat kita, ya langsung kaya gitu karengin melakukan perubahan sesuai dengan tuntunan kaya gitu.

Semua wawasan dan pengetahuan yang kita dapatkan semua otomatis secara langsung akan diterapkan di kehidupan sehari-hari. Sama halnya untuk apa belajar dan mendapatkan pengetahuan apabila tidak digunakan atau lakukan di kehidupan sehari-hari.

Cara IA mengevaluasi diri dari yang IA pelajari dari Yufid TV adalah dengan melihat yang yang sudah dilakukan, apakah sudah sesuai dengan tuntunannya, seperti pernyataan berikut:

evaluasinya sih berarti, saya meliha yang lalu-lalu ya itu yang lalu kan sebelum kita mengenal ilmu agama ini dari yufid, ya lalu kan kita belum mempraktekkan ilmu agama ini kaya misalkan gerakan sholat kita kan belum apakan, kita belum tau dalilnya, ini gerakan misal takbiratulikram itu merujuk kehadis apa begitu, setelah kita mempelajari ini makanya kita mengevaluasikan itukan berarti gerakan ini masih salahkan

dan masih jauh dari tuntunan. Akhirnya setelah mendapatkan ilmu, setelah mendapatkan gerakan yang benar-bener dengan tuntunan syari, itusih evaluasi yang biasanya saya lakukan. Da juga ya sejauh ini sih, apa ya, ada beberapa yang kongсистен memang, tapi kita tidak bisa hindari namanya sikap futur ya, futur itukan namanya naik turun dalam iman, jadi kita sudah dapat ilmu kita terapkan, pasti ada seikit sifat futur kaya gitu pasti ada, jadi bahkan disemua lini ibadah gitu, mau dia sholat, mau dia mungkin ngaji gitukan pasti ada kecendrungan untuk itu , evaluasi saya kaya gitu , setiap orang pasti kaya gitu.

Mengevauasli diri merupaka salah satu dari cara seseorang untuk membuat dirinya mengetahui apakah ada kesalahan dari apa yang sudah dikerjakan. Setelah kita mengetahui kesalahan yang dikerjakan, otomatis kita berusaha untuk tidak mengulangnya lagi dan berusaha melakukan yang terbaik sehingga kejadian sebelumnya tidak terulang lagi.

3) MR

Pengembangan identitas MR dengan mengakses Yufid tv adalah dengan mempelajari terlebih dahulu apa yang disampaikan oleh narasumber di yufid tv lalu di praktekan sesuai dengan apa yang sudah dipelajari dan diberikan oleh yufid tv, seperti pernyataan berikut:

setelah saya menonton video-video yang ada di yufid tv itu kan, saya memahinya terlebih dahulu, setelah saya memahi apa yang disampaikan saya langsung mempraktekannya di kehidupan sehari-hari saya, seperti cara beribadah yang benar dengan tuntunan rosulullah saw seperti apa yang sudah dijelaskan atau ditayangkan dalam yufid tv, kaya gitu sih mas.

Perbandingan MR dari dia belum belajar agama dengan setelah dia belajar agama dari beberapa sumber di internet dan youtube salah

satunya yufid tv adalah merasa lebih baik pada sebelumnya dan ingin tambah lebih baik lagi, seperti pernyataan berikut:

kalau saya lihat-lihat ya, yang dimana awalnya saya tidak mengerti apa2 menjadi sedikit mengerti dan saya rasakan ada perubahan yang terjadi pada diri saya seperti saya lebih rajin sholat dan mengikuti pengajian yang ada dimasjid-masjid, ya saya rasa saya sedikit berbeda dengan sebelumnya

Cara MR mengimplementasikan dari apa yang MR pelajari dari yufid tv adalah mempraktekkan ilmu yang dipelajari dikehidupan sehari-hari, seperti pernyataan berikut:

ya gimana ya cara saya sendiri mengimplementasikan atau mempraktkenya apa yang sudah saya pelajari dari yufid, hampir sama seperti yang saya jelaskan diatas tadi yakni memahi terlebih dahulu apa yang disampaikan narasumber, lalu mempraktekannya di kehidupan sehari, dan apabilaada yang tidak sesuai saya kembali melihat video yang ditayangkan oleh yufid apakah yang saya kerjakan sudah sesuai dengan video dan tuntunan rosullulah saw.

Cara MR mengevaluasi dari yang MR pelajari dari yufid Tv adalah dengan melihat apa yang sudah dilakukan sehari-hari dilakukan secara rutin atau tidak dan ingat pentingnya belajar agama, seperti pernyataan berikut ini:

cara saya mengevaluasi apa yang sudah saya pelajari yakni dengan melihat apa yang saya lakukan seperti sholat contohnya apakah saya sholat lima waktu dalam 1 hari, disini saya selalu mengevaluasi diri saya kenapa saya tidak bisa sholat lima waktu dan ingat lagi betapa pentingnya belajar agama bagi saya untuk dikehidupan selanjutnya.

Dengan melihat apa yang sudah kita lakukan sebelumnya seperti contoh simpelnya sholat lima waktu, pada sebelumnya masih bolong-bolong atau ada yang tidak kita kerjakan dari salah satu

dari lima waktu sholat yang sudah diwajibkan, ketika kita sudah tau kesalahan atau kekurangan kita dalam beragama, jadi dari evaluasi yang kita dapat, maka selanjutnya kita berusaha untuk mengerjakannya sholatnya lima waktu tanpa ada yang bolong-bolong atau tidak dikerjakan dari salah satunya.

4) AM

pengembangan identitas IT dengan mengakes Yufid Tv adalah dengan diterapkan secara langsung ketika mendapatkan ilmu sehingga tidak hanya tersimpan di memori saja, seperti pernyataan berikut:

aplikasinya ini ya ketika sudah dapat satu ilmu gitu ya, langsung saja pas hari itu diterapkan ya karena kalau ilmu hanya cuman disimpan dimemori aja kan enggak berguna kita mempelajarinya, enggak ada effectnya gitu kan apalagi masalah ilmu agama, maka dari itu ketika kita mendapatkan ilmu langsung terapkan

ilmu yang didapatkan alangkah lebih baik langsung diterapkan di kehidupan sehari-hari, sehingga apa yang kita pelajari tidak hanya tersimpan di kepala tetapi apa yang sudah kita dapatkan bisa langsung kita praktekan atau realisasikan.

Perbangingan AM dari dia belum belajar agama dengan setelah dia belajar agama dari beberapa sumber di youtube salah satunya yufid tv adalah lebih baik, namun masih perlu belajar lagi, seperti pernyataan berikut:

masih sedikit sih, soalnya karena saya bukan belajar dibidang khususnya belajar agama kaya masih ada yang kurang gitu,

memang karena selain kurang juga karena kita belajar jugakan harus sampai kita tidak ada gitu.

Perubahan pada diri kita pasti ada dari segi pengetahuan agama, namun tidak begitu cepat perubahan itu terjadi, karena semua perubahan itu membutuhkan proses yang sangat panjang dan membutuhkan keteguhan hati yang kuat dalam menghadapi cobaan.

Cara AM mengimplementasikan dari apa yang AM pelajari dari Yufid Tv adalah dilakukan dengan sebisamungkin untuk di praktekan, seperti pernyataan berikut ini:

ya itu tadi, kalau sudah dapat ilmunya sebisamungkin hari itu , harus bisa dilakukan, setidaknya kondisi pada saat itu tidak memungkinkan untuk dilakukan ya ketika pas dikondisi tertentu bisa dilakukan atau diterapkan ilmu yang sudah didapatkan tadi.

Mengimpelementasikan apa yang sudah kita dapatkan itu memang tidak mudah untuk langsung dilakukan, karena semua yang kita dapatkan itu tidak bisa kita kerja pada saat itu juga, karena dari kita semua mempunyai kesibukan dan pekerjaan masing. Sehingga untuk mengaplikasi pengetahuan dan wawasan tentang agama ini tidak harus kita praktekan ketika kita sudah memahami apa yang sudah kita pelajari.

Cara AM mengevaluasi diri dari yang AM pelajari dari Yufid Tv adalah mempelajari ulang dan bantuan dari teman-teman yang lebih mengerti tentang agama, seperti pernyataan berikut:

ya dikaji lagi sih dari yufid tv nya dan melihat dari beberapa referensi lain untuk memantafkan apa yang saya dapatkan di yufid tv dan ketika ada orang yang nanya tapi saya ragu untuk menyampaikanya nah itu saya membuka lagi pembahasan yang sesuai dengan yang teman saya tanyakan tadi supaya tidak terjadi kesalahan dalam menjawab dari pada dosakan kita salah menyampaikan kan mas, dan saya juga ditegur oleh teman saya yang lebih mengerti agama ketiak saya salah dalam menyampaikan itu sih yang sering saya lakukan.

Evaluasi diri itu tidak hanya dari kita sendiri melainkan, bisa dari orang tua kita, teman, ustad dan masih banyak lagi yang sama-sama berjalan demi kebaikan.

5) DK

Pengembangan identitas IT dengan mengakes Yufid Tv adalah memahami apa yang dijelaskan atau disampaikan oleh ustad di video kemudia di praktekkan, seperti pernyataan berikut ini:

Sebelum saya mendalami ilmu tentang agama ya dek, saya yang pertama itu saya mempunyai alasan yang kuat yakni, saya takut akan hari akhir yang dimana saya masih sangat kurang sekali bekal saya ketika berada di hari akhir nanti, itu yang pertama yang mendasari saya sangat ingin mengembangkan atau lebih mengenal agama saya dan menjalankan perintahnya. Yang kedua melihat masalah yang sangat tidak mengenakan sekali ya mas, karena melihat masalah saya itu, saya belajar agama itu untuk bertobat atau memperbaiki bahasa halusnya itu, sehingga saya tidak merungikan orang lain lagi seperti yang sudah berlalu. Untuk memperbaiki diri saya ini dengan memahami apa yang disampaikan oleh ustad-ustad di dalam pengajian secara langsung dimasjid atau melalui video, kemduai ketika saya sudah mengerti dan paham, langsung saja saya prakterkan di kehidupan saya sehari-hari, gitu sih dek, kurang lebih yang saya lakukan.

Perbandingan DK dari dia belum belajar agama dengan setelah dia belajar agama dari beberapa sumber di internet dan youtube salah

satunya yufid tv adalah sangat jauh berbeda sekarang sedikit mengerti tentang agama, seperti pernyataan berikut ini:

Perbandingannya ya, sangat jauh sekali dek, yang dimana dulunya saya enggak ngerti sama sekali tentang agama, atau kasarannya itu buta sekali tentang agama, tapi sekarang saya sedikit lebih ngerti betapa pentingnya belajar agama, dulu saya enggak pernah sholat sama sekali sekarang alhamdulillah saya sholat 5 waktu walaupun kadang-kadang saya juga sering khilap atau lupa menjalankannya, tapi paling enggak saya dan dulu sangatlah jauh berbeda.

Cara DK mengimplementasikan dari apa yang IT pelajari dari yufid tv adalah hampir sama seperti *subscribers* lainnya yakni dengan mempraktekan ilmu yang sudah dipelajari di kehidupan sehari-hari, seperti pernyataan berikut ini:

Cara mengimplementasikannya ya, yang paling mudah ya di praktekkan sesuai apa yang sudah kita pahami dan pelajari, misal tata cara sholat yang benar itu seperti apa, mandi wajib yang benar itu seperti apa, dan masih banyak lagi sih, intinya apa yang saya pelajari dan pahami pasti langsung saya terapkan atau praktekkan di kehidupan sehari-hari saya dek.

Cara DK mengevaluasi diri dari yang sudah dipelajari dari internet dan youtube salah satunya yufid tv adalah dengan cara melihat apakah benar-benar dilaksanakan atau tidak kewajiban yang harus dilaksanakan sesuai dengan yang sudah dipelajari atau disampaikan oleh ustad dalam tausiahnya, seperti pernyataan berikut ini:

Sebenarnya ya, untuk mengevaluasi diri kita sendiri dalam belajar agama itu susah dek, kenapa? Karena kita tidak tau kapan mood kita bagus ataupun rajin ya dalam melaksanakan perintahnya, ya kita lihat saja orang-orang sekitar kita, misal ketika dia sedang rajin, rajin dalam mengerjakan sesuatu dia

kerjakan, tapi ketika dia malah, malas lah sudah dia, mau diapain aja, pasti malah buat ngerjain sesuatu, apalagi ini yang berhubungan tentang agama. Tapi dari saya biasanya ya dek untuk mengevaluasi apa yang sudah saya pelajari dan kemudian saya praktekan itu dilihat keseharian saya dalam menjalankan sholat, misal sholat dalam 1 hari itu ada 5 sholat wajib yang harus kita kerjakan, nah disini saya apakah dalam 1 hari itu saya menjalankan sholat 5 waktu, apalagi saya tidak melaksanakan sholat 5 waktu berarti ada yang salah ini pada diri saya, apakah lupa atau malas, dari situ saya berpikir lagi kenapa saya sampai tidak melaksanakan sholat 5 waktu padahal itu hukumnya wajib, dan mengingat kembali betapa penting belajar agama selain sholat 5 waktu, begitu sih dek kurang lebih cara saya mengevaluasi apa yang sudah saya pelajari tentang agama, walaupun masih banyak kekurangannya.

6) DP

Pengembangan identitas DP dengan mengakses Yufid Tv adalah memahami semua yang di jelaskan oleh ustad di yufid tv, seperti pernyataan berikut ini:

Pengembangan identitas disini ya, seperti untuk apa kita mempelajari lebih banyak ilmu agama kan mas, saya mempeleajari ilmu agama yakni untuk mempersiapkan bekal saat ketika di akhirat nanti, dan bisa menjadi imam rumah tangga yang dapat membimbing istri dan anak ke jalan yang benar, gitu kan mas, misalkan kita kurang ilmu tentang agama mau kaya gimana kita membimbing istri dan anak kita kejalan yang benar?. Untuk dari pengembangannya sih saya memahi dan mempelajari semua yang dijelaskan oleh ustad di youtube atau dikajian masjid, kurang lebih seperti itu saya mengembangkan diri saya mengenai pengetahuan tentang agama mas.

Memahami apa yang sedang kita pelajari yakni sedikit cara yang membantu kita dalam hal membantu mengembangkan diri atau membuat diir kita sedikit lebih bermnafaat lagi untuk orang banyak.

Perbandingan DP dari dia belum belajar agama dengan setelah dia belajar agama dari beberapa sumber seperti internet dan youtube salah satunya Yufid tv adalah sedikit mengetahui tentang agama dan cara-cara menjalankannya, seperti pernyataan berikut ini:

Kalau mau membandingkan ya mas, bandingannya saya sama yang dulu sangatlah jauh mas, dulu saya enggak tau apa-apa tentang agama, tapi sekarang sudah sedikit mengerti tentang agama serta larangan yang dilarang oleh agama itu seperti apa dan cara-cara menjalankan kewajibannya seperti apa contohnya sholat, puasa, pentingnya ber zakat, shodaqoh dan masih banyak lagi, ya kalau kata orang itu enggak kudet-kudet juga lah tentang agama mas.

Perbandingan dalam sebuah kehidupan itu hal yang wajar, karena tanpa adanya kesalahan tidak akan membuat orang-orang belajar dengan apa yang sudah dijalani di kehidupan.

Cara DP mengimplementasikan dari apa yang DP pelajari dari Yufid tv adalah mencatat apa yang sudah dijelaskan oleh ustad, kemudian langsung dipraktikkan di kehidupan sehari-hari, seperti pernyataan berikut ini:

Mengimplementasikan hampir sama kaya menjalankan atau melaksanakan nya kan mas, cara saya melaksanakan atau mengerjakan apa yang sudah saya catat dan pahami dari penjelasan-penjelasan ustad di tausiahnya, langsung saya praktikkan di kehidupan sehari-hari misalnya sholat lima waktu, berpuasa di bulan ramadhan, pentingnya berzakat, pentingnya saling tolong menolong, membantu sodara kita yang sedang sakit, dan masih banyak lagi mas.

Cara DP mengevaluasi diri dari yang sudah dipelajari di internet dan youtube salah satunya yufid tv adalah belajar terus tentang agama sampai kita tidak ada lagi, seperti pernyataan berikut ini:

Kalau kata mengevaluasi ya mas, berarti meminta kita untuk lebih baik dari sebelumnya kan dari hasil evaluasi apa yang kita kerjakan mas, disini sih kalau belajar agama pasti ada kesalahannya mas, enggak ada yang benar, karena sifat manusia itu apabila sudah merasa benar dia akan merasa cukup belajarnya, tapi apabila orang itu selalu merasa salah, maka dia akan terus belajar dan belajar, maka dari itu cara cara mengevaluasi diri saya belajar agama disini, saya merasa kalau saya salah dan salah, sehingga memicu diri saya untuk berusaha belajar sampai benar dan sampai kita tidak ada lagi, kurang lebih gitu mas.

Dengan merasa bahwa diri kita selalu penuh dengan kekurangan dalam melakukan kegiatan apapun merupakan salah satu cara kita untuk selalu berusaha melakukan yang benar dalam kehidupan kita, karena apabila kita merasa tanpa ada yang kurang diri kita akan merasa puas dan tidak ingin belajar lagi.

7) MA

Pengembangan identitas MA dengan mengakses yufid tv adalah dengan menambah pengetahuan dan wawasan tentang agama, seperti pernyataan berikut ini:

Pengembangan ya, pengembangan disini berarti menambah wawasan saya tentang agama melalui yufid ya mas, dan kenapa juga saya ingin mengembangkan diri atau menambah wawasan tentang agama yakni, saya ingin lebih memantapkan diri saya sebagai orang imam dari keluarga, menjadi pembimbing untuk istri saya dan untuk modal saya dan keluarga saya di kemudian hari nanti, pengembangannya ya belajar dan belajar terus tentang agama baik melalui internet ataupun yufid tv salah satunya yufid tv ataupun melalui-melalui ustad-ustad yang sudah tau banyak tentang agama.

Pengetahuan akan agama sangatlah penting di butuhkan, karena dengan wawasan yang kurang mengenai agama akan membuat kita salah melangkah dalam melakukan kegiatan baik kegiatan

rutinitas maupun agamis. Semua orang ingin memantapkan pengetahuan akan agama terutama untuk calon-calon imam keluarga, sehingga dikemudian hari bisa membimbing istri dan anak ke jalan yang benar.

Perbandingan MA dari dia belum belajar agama dengan setelah dia belajar agama dari beberapa sumber di internet dan youtube salah satunya yufid tv adalah merasa masih kurang karena dengan itu yang menjadi motivasi pada dirinya untuk belajar lebih giat lagi tentang agama, seperti pernyataan berikut ini:

Saya kalau ditanya perbandingan nya saya dengan dulu, sih pasti ada perubahan, tapi disini saya justru merasa bahwa saya itu masih kurang pengetahuan tentang agama karena dengan kurangnya saya ilmu agama menjadi sebuah motivasi bagi saya untuk beribadah lebih giat lagi meningkatkan iman dan taqwa, kita sebagai manusia cuman berihitar, penilaian baik buruknya itu biar Allah SWT yang menilai.

Perubahan yang terjadi pada diri kita itu pasti terjadi dari sisi keagamaan, karena dari kebiasaan kita bersosialisai tentang agama sesama teman kita, itu sudah membuat perubahan yang sangat besar untuk diri kita, walaupun kita sendiri masih merasa bahwa diri kita ini masih kurang akan pengetahuan akan agama.

Cara MA mengimplementasikan dari apa yang MA pelajari dari Yufid TV adalah mempraktekkan di kehidupan sehari-hari, seperti pernyataan berikut ini:

Bagaimana saya mengimplementasikan apa yang sudah saya pelajari ya saya tinggal mempraktekannya karena apa yang disampaikan didalam video sudah jelas dan ringkas, tinggal di

praktekkan saja, tidak perlu bertanya-tanya tinggal mempraktekkan nya saja.

Cara MA mengevaluasi diri dari yang MA pelajari dari yufid tv adalah dengan muhasabah diri sendiri dan beristigfar, seperti pernyataan berikut ini:

Bagaimana saya mengevaluasi diri saya ya, yang pertama dengan cara saya muhasabah diri saya, lalu yang kedua dengan beristigfar setiap saat, setiap jam kalo bisa, setiap waktu lah, karena prinsip saya yaitu manusia yang bukan dirinya merasa sempurna tapi yang selalu dirinya berdosa lalu dia beristigfar kepada tuhannya.

Tabel 3.2 Motif Identitas Diri

Informan	Motif Identitas Diri	Keterangan
AJ	Ingat akan kematian, lebih mendekatkan diri kepada allah swt, lebih banyak pengetahuan tentang agama	Semua motif identitas diri yang ada disamping bertujuan untuk mengembangkan diri kita ke jenjang yang lebih baik dari segi keagamaan dan kesiapan dalam menghadapi segala cobaan hidup yang datang.
IA	Perubahan pada diri, mendekatkan diri kepada allah swt, lebih banyak tau lagi tentang agama baik itu hukum-hukumnya maupun aturannya	
MR	Pengetahuan yang matang tentang agama untuk modal menjadi imam keluarga, ingat kematian	
AM	Dorongan orang tua untuk mendekatkan diri dengan allah	

	swt, Lebih tau banyak tentang hukum-hukum agama	
DK	Ingat akan hari akhir, Bertobat, menjadi orang yang lebih berguna bagi keluarga	
DP	Bekal untuk hari akhir, Belajar menjadi calon imam keluarga yang dapat membing anak dan istri ke jalan yang benar	
MA	Menambah wawasan, memantafkan diri sebagai seorang imam keluarga	

c. Motif Integritas dan Interaksi sosial

1) AJ

Interaksi AJ dengan sesama *subscriber* Yufid TV adalah dengan sharing secara langsung atau bertatap muka langsung, dan saling sering tentang fiqih, aqidah yang mereka dapatkan dari belajar di Yufid TV seperti yang dinyatakan berikut :

untuk interaksi melalui internet atau langsung di *chanel* yufid langsung ya saya tidak pernah, namun saya lebih seringnya bertatap muka secara langsung dan sharing apa yang kami dapat dari yufid tv contohnya yang sering kita bahas ketika bertemu yakni tentang fiqih, dan saling mengingatkan juga satu sama lain apabila yang kita pelajari ada yang menyimpang dari apa yang kami pelajari dari internet salah satunya yufid TV”

berinteraksi dengan orang lain ialah hal yang membuat kita bisa mendapatkan pengetahuan yang baru dan pendapat yang baru dari masing-masing kepala bertukar pikiran atau berdiskusi itu sesuatu hal yang tidak mudah karena karena membutuhkan beberapa orang untuk terjadi hal tersebut.

2) IA

interaksi IA dengan sesama *subscriber* Yufid TV adalah dengan *sharing* secara langsung atau bertatap muka langsung, dan saling sering tentang agama. seperti pernyataan berikut :

ya alhamdulillah lah ya saya mengikuti kajian dakwah dari yufid, terus akhirnya belajar akidah yang baik dan lurus ini jadi mempunyai temen-temen yang seakidah gitu. Dan akhirnya saya juga mendapatkan teman-teman yang baik yang akhirnya merujuk ke kita itu bukan sekedar berteman, ya kaya anak-anak jaman sekarang mungkin dia hanya nongkrong gitu dan malakukan hal-hal yang tidak bermanfaat. Akhirnya berteman dengan mereka ini kita mendapatkan hal-hal yang bermanfaat, ya kita diskusi seputar agama, kita coba bareng-bareng istiqomah dalam agama kaya gitu.

Sharing merupakan salah satu media yang digunakan orang untuk saling berbagi satu sama lain. Dengan *sharing* kita bisa saling berbagi pengetahuan, pengalaman dan masih banyak lagi yang dilakukan orang ketika berdiskusi. *Sharing* atau berdiskusi dengan teman adalah cara yang baik untuk kita menghadapi masalah yang sedang kita hadapi.

3) MR

interaksi IT dengan sesama *subscriber* Yufid TV adalah dengan sharing ilmu yang didapat atau dipelajari, seperti pernyataan berikut ini:

interaksi ya, untuk interaksi melalui media sosial ya saya tidak pernah, karena menurut saya sendiri interaksi sesama *subscriber* melalui media sosial tentang agama itu kurang efektif, dan saya sangat sering berinteraksi sesama *subscriber* itu secara bertatap muka langsung dan diskusi, karena dengan berdiskusi kita bisa tuker pikiran satu sama lain secara langsung tanpa menggunakan perantara.

Bertemu secara langsung dan membicarakan sesuatu hal yang sangat penting, lalu bertukar pikiran itu memang semua kegiatan yang ketika banyak orang bertemu, baik dia bertukar pengalaman, pengetahuan, dan masih banyak lagi. Berdiskusi secara langsung itu hal yang sangat mudah dan bisa dilakukan oleh banyak orang tanpa menggunakan perantara seperti gadget atau sejenisnya.

4) AM

Interaksi AM dengan sesama *subscriber* Yufid TV adalah dengan diskusi langsung atau bertatap muka langsung, dan saling bertukar pikiran tentang agama. seperti pernyataan berikut :

untuk interaksi sesama *subscriber* saya sih lebih sering diskusi langsung, sharing, saling tukar pikiran salah satunya dalam bentuk cerita sih, soalnya dari situ banyak hikmahnya jugakan. Dan saya juga sering sharing dengan IA. Dalam diskusi kita sering membahas kajian sunah, terus tentang hukum-hukum agama dan masih banyak lagi sih yang dibahas pas kita ketemu langsung itu.

Bertukar pikiran biasanya dilakukan di tempat-tempat yang ramai seperti masjid, ketika selesai sholat. Disitu lah sering terjadi proses

bertukar pikiran antar para *subscribers* atau non *subscribers* untuk saling berbagi pengetahuan mengenai agama, dari hal yang mendasar sampai ke hal-hal yang sangat mendetail.

5) DK

Interaksi DK dengan sesama *subscribers* yufid Tv adalah berdiskusi langsung ketika bertemu dimanapun dan menggunakan media sosial, seperti pernyataan berikut ini:

Kalau berinteraksi ya dek, biasanya saya tu berinteraksinya lewat di diskusi langsung, atau pas kita bertemu disuatu tempat atau dimasjid, sering juga menggunakan media sosial seperti *whatsapp* untuk diskusi tentang agama atau ada tausiah langsung dari beberapa ustad yang ada di yufid, ya intinya kita saling sharing aja sih dek infomasi tentang yufid.

Menggunakan media sosial seperti *whatsapp* untuk saling berkomunikasi terutama untuk janji kapan bisa bertemu, dan dimana. Selain membahas kapan bisa bertemu, dalam *whatsapp* pun kadang terjadi pembahasan tentang agama, namun apabila pembahasan yang dibahas melalui perantara gadget ini kurang, maka akan kita bahas ketika kita bertemu langsung atau bertatap muka.

6) DP

Interaksi DP dengan sesama *subscriber* yufid tv adalah bertemu langsung dan berdiskusi, seperti pernyataan berikut ini:

Berinteraksi atau komunikasinya saya dengan *subscribers* lebih ke pertemuan secara langsung ya kalau saya mas, karena kalau kita bertemu langsung itu kita bisa bertanya secara langsung apa bila kita tidak mengerti apa yang dijelaskan oleh teman kita atauoun yang kita tanyakan.

Berdiskusi yakni duduk bersama untuk membicarakan sesuatu hal yang penting, seperti informasi tentang agama yang tidak kita mengerti kita bisa tanyakan dalam sebuah forum diskusi, yang dimana salah satu dari temen kita ada yang lebih mengerti apa yang kita diingin pelajari. Sehingga dalam forum diskusi itu kita sama-sama belajar, sama-sama memberikan feedback untuk masing-masing diri kita dalam mempelajari ilmu agama.

7) MA

Interaksi MA dengan sesama *subscribers* yufid tv adalah tidak ada interaksi, seperti pernyataan berikut ini:

Kalau interaksi dengan sesama *subscriber* tidak ada ya, karena saya lebih banyak sharing atau bertanya-tanya tentang agama dengan mendatangi ustad-ustad saja.

Kita tidak harus berdiskusi dan bertanya dengan sesama *subscribers*, namun kita juga bisa bertanya dengan ustad-ustad yang sudah lebih tau dan mengerti tentang agama untuk menjelaskan secara detail apa yang sudah kita dapatkan dan pahami tentang ilmu agama.

Tabel 3.3
Motif Integritas dan Interaksi Sosial

Informan	Motif Integritas dan Interaksi sosial	Keterangan
AJ	Sharing atau tukar pikiran, memperat tali silaturahmi	

IA	Tukar pikiran, berbagi pengetahuan tentang agama yang sudah di dapat	<p><i>Sharing</i> ataupun bertukar pikiran yakni salah satu bagian dari menjalin silaturahmi dan berbagi pengalaman dan pengetahuan satu dengan yang lainnya dengan adanya timbal balik antara informan satu dengan informan lainnya.</p>
MR	Menambah Teman, diskusi bersama,	
AM	Sharing, diskusi, memperat tali silaturahmi antar sesama umat muslim	
DK	Berdiskusi tentang agama, memperat tali silaturahmi,	
DP	Berdiskusi tentang agama, menambah teman atau link	
MA	Memperat silaturahmi antar sesama umat muslim, berdiskusi bersama, <i>sharing</i> pengetahuan tentang agama	

d. Motif Hiburan

1) AJ

Hiburan yang di dapat AJ dari Yufid TV adalah menenangkan hati dan relaksasi seperti yang dinyatakan berikut:

kalau hiburan saya belum nemu ya, tapi kaya video motion yang animasi tentang rejeki itu ya menenangkan saya, maksudnya mengingatkan kembali bawasanya rejeki diatur sama allah, bahkan hewan-hewan itu sudah dikasih rejekinya dan kita kudu berupaya, kemudian ketika sudah mendapatkan rejeki menerima dan bersyukur kepada allah dengan bentuk ibadah, dengan bentuk ketaata. Ya itu sih menenagkan saja videony. Dan juga dari konten-konten yufid ini sangat membantu saya menghilangkan kejenuhan dari semua aktivitas yang saya jalani.

Semua orang ketika dirinya merasa capek dan banyak pikiran, otomatis membutuhkan sesuatu yang menenangkan hati dan pikiran. Disini dengan menonton dan mendengarkan ceramah tentang agama sudah bisa membuat hati kita menjadi lebih tenang dan rileksasi karena kita disadarkan akan pentingnya belajar agama untuk bekal di kemudian hari tanpa harus memikirkan aktivitas sehari-hari kita yang membuat kita stres bahkan sampai pusing.

2) IA

Hiburan yang di dapat IA dari Yufid TV adalah ketenangan hati, seperti pernyataan berikut:

kalo setau saya, kita mempelajari ilmu agama kan menenangkan hati, jadi denotasinya juga sama hiburan ya. Yufid tv sendiri setau saya ada juga semacam sketsa, drama-drama gitu, tapi dia dramatis gitu, peran rekayasa gitulah disajikan dengan nuansa komedi, cuman dia memasukan unsur-unsur agama. Dan dalam belajar agama niat bersungguh-sungguh, setelah kita nonton ini, kita mengikuti kajian yufid ya, semua hal-hal negatif ya saya rasa sudah hilang kaya misalnya bosan kaya gitu atau yang kaya saya bilang tadi dia bisa bosan karena kena sifat futur tadi

semua orang yang mempelajari ilmu agama, pasti merasakan ketenangan hati, karena mereka bisa merasakan dekatnya mereka dengan yang Maha Kuasa, dengan merasa bahwa diri kita dengan yang Maha Kuasa akan sedikit membuat hati kita lebih dan tenang dan rileks. Karena dengan belajar agama bisa membuat kita lebih tenang dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

3) MR

Hiburan yang di dapat MR dari yufid Tv adalah hiburan dalam arti ketenangan hati ketika mendapatkan banyak ilmu, seperti pernyataan berikut ini:

hiburan yang saya dapat di yufid tv ini, ya hiburan yang bukan berarti bisa bikin saya tertawa ya, namun dalam arti membuat ketenangan dalam hati karena saya rasa dengan saya belajar agama dari yufid sedikit membantu saya dalam menenangkan hati dan membuang kebosanan dalam masa-masa perkuliahan yang sangat membosankan bagi saya

banyak orang mengartikan sebuah kata hiburan itu sesuatu yang membuat kita bisa tertawa dengan bebas, namun dalam konteks agama sangatlah berbeda, mendapatkan sebuah pengetahuan tentang agama itu sudah menjadi hiburan, karena dengan mendapatkan ilmu agama sudah bisa membuat hati kita tenang dalam menjalani kehidupan sehari-hari, karena semua yang kita lakukan didasari dengan rasa ikhlas, jadi apapun yang kita lakukan dengan ikhlas, tidak akan menjadi beban pikiran bagi kita.

4) AM

Hiburan yang AM di dapat dari yufid tv adalah belum ada seperti pernyataan berikut:

Kalau itu sih belum ya, cuman pas ini aja ya, anak jaman sekarang ya bisa mengobati hati ya. Dan satu short movie ya karena kalau lagi lelah gitu ya kalau degerin ceramah kan wah bikin malah gitu kan, karena ada bentuk video film pendek itu jadi kaya bisa tertarik lagi.

Kebanyakan dari anak muda sekarang apabila mereka putus cinta atau sesuatu hal yang menyakitkan bagi mereka, otomatis mereka butuh sesuatu hal yang bisa membuat hati dan pikiran mereka menjadi tenang seperti tidak terjadi apapun. Dengan mendengarkan dan menonton tausiah tentang agama akan sedikit mengobati rasa sedih yang dimiliki anak muda yang sedang merasa patah hatinya sekarang.

5) DK

Hiburan yang di dapat DK dari yufid tv adalah tidak ada, seperti pernyataan berikut ini:

Hiburan ya dek, kalau hibura enggak ada, karena menurut saya dari yufid sendiri hanya berfokus pada membagikan ilmu atau wawasan tentang agama agar umat muslim bisa belajar dengan mudah, dengan konten-konten yang disediakan oleh yufid tv. Tapi dari konten-konten yang disediakan yufid ini sangat membantu saya dalam menghilangkan kejenuhan-kenejukan yang saya rasakan.

Hiburan dalam sebuah *chanel* yang memberikan pengetahuan tentang agama yang bermanfaat sangatlah susah ditemukan, dalam arti untuk menghibur, karena tiap masing-masing *chanel* mempunyai tujuannya masing-masing, ada yang sifatnya menghibur, menghibur terus, ada yang memberikan informasi, memberikan informasi terus tanpa ada memberikan sedikit hiburan. Mungkin hiburan yang dimaksud disini yakni sesuatu yang memberikan kita manfaat akan memberikan hiburan tersendiri bagi pengkonsumsinya seperti hiburan akan

pengetahuan, karena tanpa adanya pengetahuan tidak akan bisa membuat kita berkembang ke yang lebih baik lagi.

6) DP

Hiburan yang di dapat DP dari yufid tv adalah tidak ada, seperti pernyataan berikut ini:

Kata hiburan ya mas, yang berarti yang bisa membuat kita tersenyum-senyum dan bahagia ketika melihat video atau tayangan tausiah. Kalo dari segi hiburan tidak ada mas, karena disini menurut saya fokus pada yufid tv yakni memberikan ilmu tentang agama yang mudah dipahami dan praktis untuk dikerjakan. Kalo merasa terlepas dari kebosan yang, pasti sedikit terlepas ya mas, karena disini dari kontennya saja sudah mudah dimengerti jadi membuat saya sangat menikmati dalam menonton videonya ketika saya lagi bosan dalam aktivitas saya.

7) MA

Hiburan yang di dapat MA dari yufid tv adalah hampir sama seperti pendapat beberapa *subscribers* yufid tv yang lain yakni tidak ada hiburan yang didapat, seperti pernyataan berikut ini:

yufid tv atau *chanel* seperti ini tidak ada kaitannya dengan sarana hiburan karena sarana seperti ini adalah sarana untuk mencari ilmu menurut saya dan sejauh saya menonton yufid tv ini untuk mencari ilmu saja mas. Namun ketika saya mengakses *chanel* ini membuat saya sedikit lepas dari rutinitas kerja saya yang sangat padat sekali mas.

Berfokus pada informasi dan pengetahuan saja yang diberikan merupakan salah satu kebijakan yang diberikan oleh sebuah *chanel* youtube karena mereka tidak mau memberikan kesan yang berbeda, karena sesuatu yang menghibur itu tidak akan pernah membuat orang untuk serius, tetapi sesuatu yang serius itu akan

membuat orang percaya akan informasi yang diberikan dan selalu update apa saja yang baru diberikan dari sebuah *chanel* tersebut.

Tabel 3.4
Motif Hiburan

Informan	Motif Hiburan	Keterangan
AJ	menangkan hati, relaxaxi	Menenangkan hati adalah cara bagaimana kita membuat hati kita senang ataupun merasa terlepas dari rutinitas yang sangat membosankan.
IA	Ketenangan Hati, pikiran, dan jiwa	
MR	Ketenengan Hati	
AM	Belum ada	
DK	Tidak ada	
DP	Tidak ada	
MA	Tidak ada	

B. Pembahasan

Pada tahap ini, peneliti melakukan langkah untuk menganalisis motif *subscribers* dalam *chanel* Yufid TV dengan mengolah hasil dari sajian data para *subscribers* dari akun youtube tersebut yang berjumlah tujuh orang informan sebagai perwakilan *subscriber* dalam mengakses *chanel* yufid tv.

Menurut M. Nur Ghifron dan Rini Rismawita S dalam bukunya Teori Psikologi (2012 mengatakan motif adalah sebuah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan. Motif menunjukkan hubungan sistematis antara suatu respon dengan keadaan tertentu yang menghasilkan sebuah perilaku untuk mencapai tujuan serta mendapatkan kepuasan. Harold Koontz (1980) mengatakan bahwa motif adalah sebuah keadaan yang berasal dari dalam diri seseorang yang mampu memberikan kekuatan untuk melakukan atau mewujudkan suatu tindakan agar mencapai tujuan (Alex Sobur, 2003:267).

Menurut Ahmadi (2002) motif adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan. Dorongan tersebut biasanya bersifat bawaan dan merupakan hasil dari proses belajar. Motif yang ada pada setiap manusia merupakan sebuah dorongan, keinginan, hasrat dan tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri seseorang tersebut sehingga mereka mampu melakukan sesuatu agar dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sehingga jika disimpulkan maka motif adalah sebuah dorongan yang terikat pada suatu tujuan dimana dorongan tersebut bisa berupa hasrat, keinginan, tenaga ataupun respon yang berasal dari dalam diri manusia sehingga mereka mampu melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diharapkan (Agus Pribadi dan Kawan-kawan, 2011 :51).

Pada dasarnya semua tingkah laku manusia mempunyai motif baik yang disadari maupun tidak oleh manusia itu sendiri. Sama halnya dengan ketika seseorang ingin menggunakan suatu media maka dia mempunyai motif yang mempengaruhi sehingga menggunakan media tersebut. Motif dalam mengkonsumsi media antara satu orang dengan orang lainnya sangatlah berbeda-beda tergantung masing-masing tujuan apa yang ingin mereka capai dan menggunakan media apa, meskipun kecil kemungkinan bagi mereka untuk mendapatkan dari sebuah media yang mereka harapkan. Menurut Mc Quail ada empat motif yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan media yaitu motif informasi, motif identitas diri, motif integritas dan interaksi sosial serta yang terakhir motif hiburan.

Tabel 3.5
Motif subscriber dalam chanel Yufid TV

No	Informan	Informasi	Identitas Diri	Integritas dan Interaksi Sosial	Hiburan
1	AJ	Menambah Ilmu	Ingat akan kematian, lebih mendekatkan diri kepada allah swt, lebih banyak pengetahuan tentang agama	Sharing atau tukar pikiran, memperat tali silaturahmi	Ketenangan hati, relaxaxi
2	IA	Menambah Ilmu	Perubahan pada diri, mendeketkan diri kepada allah swt, lebih banyak tau lagi tentang agama baik itu hukum-hukumnya maupun aturannya	Tukar pikiran, berbagi pengetahuan tentang agama yang sudah di dapat	Ketenangan Hati, pikiran, dan jiwa
3	MR	Belajar agama	Pengetahuan yang matang tentang agama untuk modal menjadi imam keluarga, ingat kematian	Menambah Teman, diskusi bersama,	Ketenangan Hati
4	AM	Menambah Ilmu	Dorongan orang tua untuk mendekatkan diri dengan allah swt, Lebih tau banyak	Sharing, diskusi, memperat tali silaturahmi antar sesama umat muslim	Menenangkan hati

			tentang hukum-hukum agama		
5	DK	Belajar Agama	Ingat akan hari akhir, Bertobat, menjadi orang yang lebih berguna bagi keluarga	Berdiskusi tentang agama, memperat tali silaturahmi,	Tidak ada
6	DP	Menambah Ilmu	Bekal untuk hari akhir, Belajar menjadi calon imam keluarga yang dapat membimbing anak dan istri ke jalan yang benar	Berdiskusi tentang agama, menambah teman atau link	Tidak ada
7	MA	Menambah Ilmu	Menambah wawasan, memantafkan diri sebagai seorang imam keluarga	Memperat silaturahmi antar sesama umat muslim, berdiskusi bersama, <i>sharing</i> pengetahuan tentang agama	Tidak ada

dari hasil pengamatan peneliti melalui tabel 3.5 diatas. Didapat motif dari *subscribers* dalam *chanel* yufid tv yakni sebagai berikut:

1. Motif Informasi

Seperti dengan namanya motif informasi adalah bagian terpenting dalam sebuah media sosial. Seseorang pengguna akan membutuhkan informasi tertentu terkait suatu hal yang membuatnya tertarik untuk

berinteraksi dengan hal tersebut. Seseorang mencari informasi melalui sebuah media untuk memenuhi rasa keingintahuannya serta belajar akan sesuatu hal yang baru. Adinda Meidina Lubis (2013) mengatakan motif informasi merupakan motif yang mempengaruhi seseorang untuk mencari informasi mengenai hal-hal yang belum ia ketahui atau untuk membantu mereka dalam melakukan hal-hal tertentu. Pada motif ini juga seseorang akan mencari dan menggali informasi untuk mencapai sesuatu atau meningkatkan pengetahuan dan wawasan mereka. Dalam *youtube*, informasi tidak hanya berupa berita tentang suatu bencana alam, namun bisa berupa video tentang tausiah agama, tutorial make up, vlog dan masih banyak lagi di *upload* dalam *youtube channel*. Selain itu seorang pemilik akun *channel youtube* dan *subscribers* (pengikut) dapat memuaskan rasa keingintahuannya akan sesuatu hal yang diinginkan dengan cara menuliskan judul ataupun kata kunci pada kolom pencarian (*searching*) di *youtube*.

Informasi dari konten *youtube* ini sifatnya dakwah atau informasi yang hanya berisi tentang agama. Dimana pada *channel* ini menjadi sebuah sarana atau media untuk orang-orang belajar agama dan mendalami ilmu agama. Dapat kita lihat dari perkembangan zaman yang begitu cepat apapun kita butuhkan bisa kita dapat hanya dengan menggunakan gadget saja. Dengan gadget kita bisa memencari informasi apa yang kita inginkan, dimanapun kita berada. Selain gadget kita bisa juga menggunakan

komputer berjaringan internet untuk mengakses informasi apa saja yang kita butuhkan.

Informasi tentang agama disini sangat membantu perkembangan spiritual bagi orang-orang yang ingin belajar dan mengembangkan pengetahuannya akan ilmu agama islam. Yang dimana menurut Zaprul Khan dalam Jurnal Farabi Volume 12 Nomo 1 Juni 2015 ISSN 1907-0993 E ISSN 2442-8264 mengatakan bahwa kita melihat bahwa Nursi berupaya mengkonstruksi proses perkembangan kepribadian manusia secara spiritual, yang dimana proses tersebut mencakup landasan keimanan dan pengabdian kepada Tuhan, memanifestasikan refleksi *asma* Tuhan yang bersemayam dalam potensi manusia, serta mengikuti al-Qur'an yang mencakup empat jalan besar yaitu pengakuan atas ketidakberdayaan diri (*impotence, al-'ajz*), kefakiran (*poverty, al-faqr*), kasih sayang (*compassion, al-syafaqah*), dan refleksi (*reflection, al-tafakkur*) yang oleh Nursi disebut sebagai hakikat (*haqiqat*) itu sendiri atau syariah.

Kesadaran agama dan pengalaman seseorang lebih menggambarkan sisi-sisi batin dalam kehidupan yang ada kaitannya dengan sesuatu yang sakral dan dunia gaib. Dari kesadaran agama yang dan pengalaman agama ini pula, kemudian muncullah sikap keagamaan merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan ketaatannya terhadap agama. Sikap keagamaan tersebut oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif, dan perilaku

terhdapa agama sebagai unsur konatif. Jadi sikap keagamaan merupakan integritas secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang. (Jalaluddin, 1998).

Secara psikologis manusia sulit dipisahkan dari agama. Pengaruh psikologis yang tercermin dalam sikap dan tingkah laku keagamaan manusia, baik dalam kehidupan manusia sebagai individu, pengaruh psikologis itu membentuk keyakinan dalam dirinya dan menampilkan pola tingkah laku sebagai realisasi dari keyakinan tersebut. Sedangkan dalam kehidupan sosial keyakinan dan pola tingkah laku tersebut mendorong manusia untuk melahirkan norma-norma dan pranata keagamaan sebagai pedoman dan sarana kehidupan beragama di masyarakat.

Proses pembelajaran agama disini, dan dilihat dari hasil wawancara yang di peroleh yakni kesadaran beragama, semua dari *subscribers* yufid baik itu dari yang pertama kali mengenal agama dan menambah wawasan tentang agama karena mereka sadar akan penting belajar agama. Selain kesadaran beragama disini bisa kita lihat juga bahwa kepribadian spiritual lah yang membuat *subscribers* dari yufid ini, ingin belajar dan menambah pengetahuan tentang agama lebih banyak.

Semua orang ketika tahu dan mengingat semua perbuatan masalalu mereka yang tidak mengenakan dan dilarang oleh Allah SWT, pasti terpikir dikepala mereka, kenapa mereka bisa berbuat seperti itu sehingga bisa mebuat mereka jauh dari Allah SWT, melihat dari kejadian tersebut

membuat mereka terbuka pikirannya bahwa melakukan sesuatu yang dilarang agama dan tidak bermanfaat itu tidaklah ada gunanya, sedangkan apabila kita menjalankan perintah dan kewajiban kita sebagai umat beragama itu sangat berguna sekali ketika kita berada di hari akhir kelak.

Ardi (1996) mengatakan bahwa pengetahuan adalah segenap apa yang kita ketahui tentang suatu objek tertentu yang diperoleh melalui kesadaran, informasi dan pengalaman sehari-hari. Kemudian Suhartono (1997) mengatakan bahwa pengetahuan adalah suatu yang diperoleh sehari-hari, melalui pengalaman-pengalaman, kesadaran, dan informasi. Dari dua penjelasan diatas tentang pengetahuan, dapat kita tarik kesimpulan bahwa keinginan tahu orang tentang agama itu yang pertama di dasari dari kesadaran beragama dan perkembangan spiritual yang dimana kesadaran beragama ini muncul ketika kita berada pada fase-fase yang sangat susah dan jauh dari agama atau ketika merasa kesusahan. Kedua pengalaman mereka sebelumnya yang menjadi motivasi mereka untuk belajar dan mendalami ilmu agama. (Sulaiman, 2014:203).

Dilihat dari penjelasan diatas, dimana hampir semua informan mengakses *chanel* Yufid TV untuk belajar, berarti semua itu sudah menandakan bahwa kurangnya pendidikan agama sejak dini. Maka, kurangnya pendidikan agama lah yang membuat semua informan ingin belajar agama dan memperdalam ilmu agama.

Pada konteks belajar agama disini belajar dengan mendengarkan tausiah agama ataupun dengan menonton sebuah video yang dikemas

dengan berfokus pada dakwah agama dengan penyampai tausiah agama yang dikemas dengan api melalui video sehingga membuat pendengar atau yang menonton dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan dalam video tersebut.

Dari penjelasan diatas dan hasil wawancara serta pengolahan data diatas dapat diketahui *subscriber* dari yufid tv dalam motif informasi yakni pengembang kepribadian spiritual dalam belajar agama dan menambah wawasan tentang agama, yang dimana mereka mencari informasi tentang agama yang dimana ketidakberdayaan diri mereka waktu dulu tentang pentingnya belajar agama dan dengan belajar agama mereka dapat memperoleh ilmu yang bermanfaat untuk diri mereka sendiri dan orang banyak.

Kemudia ketika mereka atau *subscribers* Yufid tv melihat updatean terbaru dari yufid tv, mereka tidak ragu lagi untuk menonton video yang di upload oleh yufid tv untuk memenuhi tujuan dari masing-masing *subscriber* yang dimana informasi tersebut yang sangat mereka butuhkan untuk menambah pengetahuan dan kepribadian spiritual mereka, sehingga mereka dapat menjadi orang yang bermanfaat untuk keluarga dan orang banyak.

Tabel 3.6 Faktor yang mempengaruhi Motif Informasi

Informan	Faktor yang mempengaruhi	Keterangan
AJ,IA,MR,AM,DK,DP,MA		Dengan mereka sadar kurang pendidikan akan agama dan pentingnya belajar

	Pendidikan	agama, itulah yang membuat mereka ingin terus mengembangkan pengetahuan akan ilmu agama
--	------------	---

2. Motif Identitas Diri

Motif identitas diri yakni motif yang digunakan seseorang untuk memuaskan kepentingannya sendiri atau menonjolkan sesuatu yang ada pada dirinya. Mereka akan berusaha untuk memuaskan penunjang nilai-nilai pribadi yakni nilai yang dianggap benar atau salah oleh masyarakat yang berkaitan dengan tingkah laku sehari-hari menemukan model perilaku yang sesuai dengan apa yang ia rencanakan, ia impikan dan fantasikan, lalu mendentifikasi diri mereka dengan nilai-nilai dalam media dan berusaha untuk memuaskan diri dalam meningkatkan pemahaman tentang diri sendiri.

Motif ini erat kaitannya dengan penguatan nilai atau menambah keyakinan, pemahan dan eksplorasi tentang diri sendiri. Pada motif ini pengguna media akan berusaha untuk mengkploraso potensi, kemampuan, bakat, citra diri, kepercayaan diri dan nilai-nilai positif yang dimilikinya dan nantinya akan menjadi acuan dalam berperilaku.

Masa remaja yang merupakan masa transisi dari masa anak-anak ke masa dewasa adalah masa pencarian jati diri. Jati diri disini yang di cari yang jati diri seorang remaja yang lebih mengenal dan taat akan agama. Perasaan atau kesadaran akan jati diri remaja akan membentuk konsep

dirinya. Konsep diri remaja nantinya akan mempengaruhi perilakunya. Seperti yang dikatakan oleh Burns (1993) bahwa “konsep diri akan mempengaruhi cara individu dalam bertindak dalam masyarakat. Idealnya seorang remaja dapat mengenal dirinya sendiri dengan baik. Ia harus mampu menjawab pertanyaan tentang siapa dirinya, apa kelebihan dan kelemahannya, dan sebagainya.

Pada buku Teori Komunikasi yang ditulis oleh Little John beserta teman-temannya mengungkapkan yang dimaksud identitas diri ialah sebuah penghubung utama antara individu yang satu dengan individu lainnya dan komunikasi sebagai sarana agar hubungan tersebut dapat terjadi. Motif ini juga mendorong seseorang untuk menggunakan media untuk memperkuat serta menonjolkan sesuatu atau situasi yang penting dalam hidupnya (Sherlycin Angkari, 2013:40).

Dalam kehidupan keagamaan perubahan sikap ini berhubungan dengan konversi agama. Seseorang yang merasa bahwa apa yang dilakukan sebelumnya adalah keliru, berupaya untuk mempertimbangkan sikapnya. Pertimbangan tersebut melalui proses dari munculnya persoalan hingga tercapainya suatu keseimbangan. Keempat fase dalam proses terjadinya perubahan sikap itu adalah yang pertama munculnya persoalan yang dihadapi, kedua munculnya beberapa pengertian yang harus dipilih, ketiga mengambil keputusan berdasarkan salah satu pengertian yang dipilih, dan yang keempat terjadinya keseimbangan.

Perubahan sikap yang dihubungkan dengan sikap keagamaan yang menyimpang menurut teori konsistensi ini terdapat dalam kasus-kasus konversi agama. Konversi pada dasarnya bersumber dari konflik yang terjadi dalam diri seseorang. Konflik terjadi pada tingkat tertentu menimbulkan semacam kegelisahan batin sebagai persoalan yang harus mendapat pemecahan. Pemilihan jalan keluar yang cocok dan tepat biasanta adalah yang paling dapat memberikan ketenangan batin bagi yang bersangkutan. (Sulaiman, 2014:207).

Dari penjelasan diatas dapat kita ketahui alasan *subscriber* belajar dan menambah wawasan tentang agama karena kesadaran beragama yakni perubahan sikap, atau sering kali disebut orang banyak dengan kata bertobat atau kembali ke jalan Allah SWT. Berharap dari perubahan sikap yang dilakukan oleh *subscribers* ini bisa membuat mereka merasa lebih baik dalam beragama dan menjadi contoh yang baik umat muslim lainnya.

Identitas diri disini bisa diartikan dalam pengembang kepribadian spiritual, yang dimana dapat kita ketahui perubahan yang tidak begitu mudah untuk kita menjalaninya, karena melihat masalah ataupun perbuatan kita dimasa lampau amat tidak mencerminkan kepribadian spritual yang baik. Yang pada intinya kehidupan manusia dengan segala pernik-pernik kehidupan lain yang menyertainya dikaitkan dengan prinsip-prinsip ilahiah, seluruhnya akan menghasilkan buah keabadian di sisi tuhan. Disamping manusia mempunyai umur yang bersifat fana, ia juga mempunyai umur yang bersifat kekal ditinjau dari sisi kehidupan

kalbu dan rahaninya. Keduanya akan terus teraktualisasikan secara sempurna dan hidup lewat pengenalan Tuhan, kecintaan pada-Nya, pengabdian pada-Nya, serta keridhaan kepada-Nya, sehingga segala aktivitas dan usia yang fana menjelma usia yang abadi.

Hal ini disebabkan bahwa yang paling utama untuk dilakkan manusia serta tugas paling agung dimiliki manusia adalah menguatkan ikatan dan hubungan dengan Dzat Yang Maha Kekal dan Agung serta berpegang dengan nama-nama-Nya yang mulia. Sebab, apa yang dikorbankan di jalan Dzat Yang Maha Kekal, niscaya akan menerima sejenis sifat kenal pula. (Zaprul Khan dalam Jurnal Farabi Volume 12 Nomo 1 Juni 2015 ISSN 1907-0993 E ISSN 2442-8264 103)

Mengembangkan diri kita dalam beragama otomatis mempunyai alasan yang kuat, dari penjelasan di atas semua orang ingin belajar agama dan menambah wawasan tentang agama lebih luas ataupun dalam itu, karena yang pertama ingin memperbaiki diri yang dimana pada masa sebelumnya mereka banyak melakukan kesalahan-kesalahan yang dilarang agama, kedua ingat akan kematian juga motivasi yang kuat untuk mempelajari ilmu agama untuk membantu orang lain dengan ilmu yang bermanfaat baik di dunia maupun di akhirat. Ketiga, orang tua juga menjadi motivasi untuk belajar agama karena dengan kita berbakti dengan orang tua sudah masuk dalam kategori belajar agama.

Kehidupan religiusitas yaitu kehidupan kerohanian yang tercermin dalam kehidupan keagamaan. Seseorang yang memiliki religiusitas tinggi

biasannya menggunakan agama sebagai referensi semua perilakunya, termasuk juga dalam penyesuaian dirinya. Menurut Jalaluddin (2007), religiusitas adalah suatu keadaan yang ada dalam diri individu yang mendorongnya untuk bertingkah laku dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama atau religi.

Nilai religius sendiri merupakan sistem nilai yang terbentuk dan dianggap bermakna bagi manusia. Sistem ini dibentuk melalui belajar dan bersosialisasi, hal tersebut dipengaruhi oleh keluarga, teman, institusi pendidikan dan masyarakat luas. Yusuf (2004) menjelaskan pada dasarnya manusia adalah makhluk beragama (*homoreligius*). *Homoreligius* adalah makhluk yang memiliki rasa keagamaan dan kemampuan untuk memahami serta mengamalkan nilai-nilai religi, baik yang bersifat ritual personal maupun ibadah sosial, seperti menjalin hubungan antara manusia dan lingkungan yang bermanfaat bagi kesejahteraan umat.

Perubahan diri yang awalnya tidak mengerti sama sekali tentang agama sampai sedikit mengerti tentang agama merupakan sebuah pengembang identitas diri kita sebagai umat beragama yang mau bertaubat dengan mendekati diri dengan yang maha kuasa dan menjalankan kewajibannya dengan bersungguh-sungguh tanpa ada paksaan. Semua perubahan yang terjadi itu baik kepribadian spiritual kita yang semakin meningkat dan lebih mendekati diri dengan yang maha kuasalah yang membuat kita tidak takut akan datangnya hari akhir.

Perubahan diri dalam mengenal agama dan mengembangkan pengetahuan akan agama yang diterjadi dimasa remaja sangatlah jarang terjadi, karena dilihat saja kebanyakan remaja diwaktu sekarang lebih mementingkan urusan dunianya saja seperti bermain dan membuang waktu dengan melakukan kegiatan yang tidak bermanfaat tanpa ada terpikir belajar agama dan beragapan bahwa belajar agama itu nanti saja ketika sudah tua saja jadi semasa mudah ingin menikmati masa muda yang bisa kemana saja dan melakukan apapun yang diinginkan.

Tabel 3.7 Faktor yang mempengaruhi Motif Identitas Diri

Informan	Faktor yang mempengaruhi	Keterangan
AJ,MR,AM,DP,MA	Religiusitas	Semua orang itu perlu meningkatkan kepribadian akan pengetahuan agama karena dengan bertambah atau meningkatnya pengetahuan tentang agama membuat kita lebih siap dalam menghadapi cobaan yang datang kepada kita
IA,DK	Hijrah (Memperbaiki Diri)	Memperbaiki diri merupakan salah satu cara untuk membuat diri kita lebih baik lagi dari pada sebelumnya, dan berusaha tidak mengulangi kesalahan yang sama lagi

3. Motif Integritas dan Interaksi Sosial

Motif integritas dan interaksi sosial yakni motif yang mendorong seseorang menggunakan suatu media demi kelangsungan hubungannya dengan orang lain. Mereka akan berusaha memuaskan diri mereka dengan memperoleh pengetahuan tentang keadaan orang lain, mengidentikasi diri dengan orang lain dan meningkatkan rasa memiliki, menemukan bahan percakapan dan interaksi sosial dan dapat menghubungkan keluarga atau saudara, teman dan masyarakat.

Motif yang eratkaitannya dengan hubungan antar individu dengan individu lainnya ini ternyata memberikan pengaruh *subscribers* dalam mengakses *chanel* youtube yufid tv. Yang dimana yufid tv memberikan bahan-bahan atau pengetahuan tentang agama yang menjadi bahan berdiskusi dan bertukar pendapat ketika bertemu dengan sesama *subscriber* dari yufid tv.

Melalui hasil pengolahan data pada tabel 3.5 dapat diketahui motif integritas dan interaksi sosial merupakan salah satu motif yang mempengaruhi *subscribers* yufid tv dalam mengakses *chanel* yufid tv untuk menjadikan bahan obrolan dan menambah teman. Menurut Sherlycin Angkari pada tulisan Hard Rockers On SBO pada tahun 2013 yang dimaksud dengan motif integritas dan interaksi sosial adalah motif yang mendorong seseorang untuk menggunakan media sebagai sarana menjaga kelangsungan hubungannya dengan orang lain. Motif ini juga

membuat manusia untuk berusaha menjaga hubungan baik dengan menambahkan mereka sebagai teman (Edy Sofyan, 2014:139).

Dalam interaksi sosial, individu bereaksi membentuk pola sikap tertentu terhadap berbagai obyek psikologis yang dihadapinya. Di antara faktor-faktor yang mempengaruhi pembentukan sikap yaitu : (1) pengalaman pribadi, (2) orang lain yang dianggap penting, (3) kebudayaan, (4) media massa, (5) institusi atau lembaga pendidikan dan lembaga agama, dan (6) faktor emosi yang terdapat pada diri individu. Kelman dengan teori tiga proses seperti dikutip Brigham (1991) menyatakan adanya tiga proses sosial yang mempengaruhi perubahan sikap yaitu kesediaan (*compliance*) identifikasi (*identification*) dan internalisasi (*internalization*). (Sulaiaman, 2014:207).

Menurut Walgito (2003), interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dengan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu yang lain atau sebaliknya, jadi terdapat adanya hubungan yang saling timbal balik. Interaksi sosial merupakan salah satu cara individu untuk memelihara tingkah laku sosial individu tersebut sehingga individu tetap dapat bertingkah laku sosial dengan individu lain. Interaksi sosial dapat pula meningkatkan jumlah atau kuantitas dari tingkah laku sosial individu sehingga individu makin matang dalam bertingkah laku sosial individu dalam situasi sosial (Santoso, 2010). Menurut Soekanto (2012), interaksi sosial merupakan kunci semua kehidupan sosial karena tanpa interaksi sosial, tak akan mungkin ada kehidupan bersama.

Soekanto (2012), mengemukakan bahwa bentuk-bentuk interaksi sosial yaitu (1) kerja sama yang berarti suatu usaha bersama antara perorangan atau kelompok untuk mencapai suatu tujuan, (2) akomodasi, sebagai suatu proses di mana orang perorangan saling bertetangga, kemudia saling mengadakan penyesuaian diri untuk mengtasi ketegangan-ketengan, (3) persaingan, diartikan sebagai suatu proses di mana individu atau kelompok bersaing mencari keuntngan melalui bidang kehidupan dengan cara manrik perhatian atau mempertajam prasangka yang telah ada, tanpa mempergunakan kekerasan atau ancaman, dan (4) konflik/pertentangan, adalah suatu proses sosial di mana individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuan dengan jalan menantang pihak lawan dengan ancaman atau kekerasan. (Fathar dan Anam, 2014:72).

Pada hakikatnya manusia disamping sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial yang dituntut adanya saling berhubungan antara sesama dalam kehidupannya. Individu dalam kelombok sebaya (*peer group*) merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lainnya seperti dibidang usia, kebutuhan dan tujuan yang dapat memperkuat kelompok itu.

Interaksi sosial dengan teman sebaya adalah proses timbal balik antara individu dengan kelompok sosialnya yang seusia yang di dalamnya mencakup adanya keterbukaan dalam kelompok, kerjasama dalam kelompok dan frekuensi hubungan individu dengan kelompok, yang mana interaksi teman sebaya tersebt dapat mengajarkan kepada anak tentang

cara bergaul dilingkungan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat (Eka Setiawan dan Suparno, 2010:57).

Semua orang berinteraksi karena mempunyai tujuan yang berbeda-beda, salah satunya karena mereka ingin bertukar pikiran, karena dengan bertukar pikiran mereka bisa mendapatkan jawaban dan pemahan yang berbeda dengan apa yang mereka pelajari dan pahami. Interaksi semua orang dalam bertukar pikiran biasanya dilakukan dengan berdiskusi bersama, *sharing* melalui media sosial, dan masih banyak lagi.

Dari penjelasan di atas dapat di simpulkan bahwa interaksi sosial merupakan kesanggupan individu untuk saling berhubungan dan bekerja sama dengan individu lain maupun kelompok di mana kelakuan individu lain atau sebaliknya seperti teman sebaya, sehingga terdapat adanya hubungan saling timbal balik satu sama lain.

Maka dari itu motif integritas dan interaksi sosial dari *subscribers chanel yufid tv* bekerja sama dalam menjalin hubungan, baik hubungan persaudaraan maupun pertemanan yang di bangun oleh *subscribers chanel yufid* dengan berdiskusi tentang agama, saling berpendapat sehingga kita mendapatkan sudut pandang yang berbeda dari apa yang kita pahami untuk mencapai tujuan bersama yakni belajar agama.

Diskusi dari *subscribers* ini lebih sering terjadi ketika mereka berada di masjid atau datang di sebuah tausiah akbar yang diadakan oleh yufid tv. Disanalah mereka bertemu dan bertegur sapa, bertukar nomor telpon

sehingga pada suatu saat mereka ingin bertemu atau berdiskusi lebih gampang untuk bertemu.

Selain berdiskusi para *subscribers* ini saling berbagi ilmu agama ataupun tukar pikiran apa yang sudah kita dapat dengan yang belum kita pahami atau pelajari.

Tabel 3.8 Faktor yang mempengaruhi Motif Itegritas dan Interaksi Sosial

Informan	Faktor yang mempengaruhi	Keterangan
AJ, IA, MR, AM,DK,DP,MA	Teman	Dengan bertukar pikiran dengan teman, bisa membuat kita mendapatkan pemahaman yang berbeda dengan apa yang kita pahami walaupun dari segi materi yang sama dan lingkungan juga mempengaruhi kita dalam belajar beragama

4. Motif Hiburan

Motif hiburan yakni motif yang digunakan khalayak untuk memperoleh suatu kepuasan yakni hiburan akan suatu media mereka gunakan. Mereka menginginkan dapat melepaskan diri dari permasalahan jika mereka bermain atau menggunakan media tersebut, bersantai, mengisi waktu dan sebagai salah satu cara membangkitkan emosi mereka. Motif

ini berkaitan dengan motif pengalihan yaitu motif dimana seseorang menggunakan media untuk melarikan diri dari rutinitas atau masalah sehari-hari yang mereka hadapi. (Morrisan, 2013:510).

Sesuai dengan namanya motif ini mengarah pada kegiatan yang membuat seseorang untuk melakukan kegiatan yang mampu melepaskan diri dari kepenatan, masalah atau sekedar menghilangkan rasa bosan.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat diketahui jika motif hiburan merupakan salah satu motif yang turut mempengaruhi *subscribers* dalam mengakses *chanel* youtube yufid tv, namun tidak dalam konteks menghibur atau membuat tertawa. Pada *chanel* youtube yufid ini motif hiburan *subscriber* yakni hiburan dalam kontek ketenangan hati dan relaxasi dalam kejenuhan dalam beraktivitas.

Edy Sofyan dalam tulisannya tentang Penggunaan Media Internet dengan Motif Kreatif dan motif Hiburan terhadap karakter peserta didik SMAN di bandung mengatakan media internet yang dilakukan oleh khalayak untuk mengisi waktu luang mereka sehingga ketika mereka melakukan aktifitas menjadi lebih bersemangat. Motif hiburan juga memicu seseorang untuk dapat memenuhi kebutuhan mereka dan pelepasan dari kebosanan dari rutinitas. Motif ini dekat kaitannya dengan motif pelarian diri dimana seorang memutuskan untuk menggunakan media karena dorongan hsrat mereka untuk melarikan diri dari kenyataan, melepaskan ketengangan dan mendapatkan hiburan (Sherlycin Angkari, 2013:39-40).

Hiburan dan dakwah sering kali dihadapkan secara bersebrangan. Seolah hiburan bertentangan dengan dakwah islamiyah, dan sebaliknya dakwah islamiyah harus jauh dengan hiburan. Penghadapan hiburan dan dakwah memang beralasan, sebab sering kali hiburan tidak mengindahkan etika dan ajaran agama. Sebaliknya, penyampaian ajaran agama tidak diperkenankan dilakukan secara komedian, dalam artian ajaran agama tidak diperkenankan dijadikan sebagai bahan guyonan (gurauan). Sebab penyampaian ajaran agama secara gurauan dikhawatirkan agama menjadikan ajaran agama sebagai beban ejekan belaka. (Ishaq, 2014:117).

Sebagai contoh pada bulan ramadhan berbagai stasiun televisi seolah berlomba untuk menayangkan program-program keislaman, seperti pengajian menjelang berbuka puasa. Ada banyak program televisi yang dikemas secara spesial untuk ditayangkan di bulan ramadhan. Tayangan sinetron dan iklanpun bertema keislaman. Pendek kata, hampir tidak ada program yang lepas dan jauh dari nuasa keagamaan.

Tentu, tema keislaman atau keagamaan dalam berbagai program acara di media massa, terutama televisi, mengundang pro dan kontra. Karena di satu sisi media massa secara riil menyampaikan pesan-pesan keagamaan, sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi informasi dan edukasi, jika media massa tidak menyampaikan program yang bernafaskan agama, terutama di momen keagamaan, tentu akan di anggap tidak menjalankan fungsi edukasinya.

Sementara di sisi lain isi pesan media yang bernuansa keagamaan cenderung bersifat ‘basa-basi’, sebab, seringkali program-program media yang bernafaskan keagamaan hanya pada pembukaan saja. Sebagai contoh adalah program sinetron ramadhan, secara visual sinetron ramadhan menampilkan budaya dan simbol-simbol keislaman. Tetapi secara substansial, isi dari sinetron tidak berbeda (sama saja) dengan sinetron di luar ramadhan atau sinetron pada umumnya. Seksualitas, perselingkuhan, pertikaian, dan sebagainya tetap menjadi tontonan utama dalam sinetron bertema keagamaan. Sementara symbol-simbol keagamaan hanya sebagai bumbu pemanis saja (Ishaq, 2011 : 155-186).

Realitas sosial yang ada, kegiatan keagamaan seringkali tidak lepas dari hiburan. Masyarakat secara rutin telah memiliki kesadaran untuk melaksanakan kegiatan keagamaan dalam setiap momen yang ada. Kegiatan hala bi halal, tahun baru hijriah, mauludan, peringatan Isra’ dan Mi’raj (*rojabiyah*), dan peringatan Nuzulul Qur’an hampir selalu diperingati dengan berbagai kegiatan. Dzikir (*istigbasab*), pembacaan sholawat dengan seni hadrah maupun lainnya, perlombaan untuk anak-anak taman pendidikan Al-Qur’an (TPA/TPQ), dan berbagai kegiatan lainnya diselenggarakan. Biasanya, semua kegiatan tersebut di akhiri dengan ceramah keagamaan (*mau’idbab basanab*) yang disampaikan oleh ustadz maupun kyai. Satu hal yang seringkali jadi ukuran dalam kegiatan keagamaan, yakni pengajiaanya lucu atau tidak. Jika kyai yang memberikan ceramahnya lucu dan digemari oleh banyak pendengar (*audiens*) maka

kegiatan keagamaan dianggap berhasil. Dakwah yang diselenggarakan dianggap sukses. hal ini menjadi fenomena yang terjadi dimana-mana. Seorang kyai/muballigh akan dikenal dan banyak diundang untuk memberikan ceramah keagamaan bukan karena petuah-petuah/fatwa-fatwanya yang tepat untuk dijadikan sebagai *bujjab* dalam menghadapi dan menyelesaikan problema hidup, tetapi karena kelucuannya.

Fenomena ini menegaskan bahwa ceramah keagamaan tidak berbeda dengan *lawak* atau komedi. Karena ukurannya adalah kelucuan. Hal ini menegaskan sebuah prediksi orang jawa kuno yang pernah muncul bahwa ‘nanti pada suatu masa tontonan akan menjadi tuntunan dan yang dinilai dan diukur dari kelucuan menunjukkan bahwa ceramah sebagai sebuah penyampai tuntunan agama telah menjadi tontonan atau hiburan. Sehingga ceramah keagamaan dianggap sebagai sebuah hiburan untuk mengisi waktu kosong atau hanya sebagai pelepas penat se usai capek bekerja. Alhasil, agama hanya menjadi bahan perbincangan, pengisi waktu lelah, atau bahkan bisa jadi *lelucon* saja.

Secara sosiologis fenomena ini dapat disikapi sebagai berikut; Pertama, kelucuan atau komedi dalam dakwah digunakan sebagai penyegar dan selingan bagi audiens. Masyarakat yang telah capek dengan tuntunan ekonomi hendaknya dihibur dengan pesan-pesan keagamaan supaya hidupnya *fresh*/segar. Pikiran dan hati audiens harus dibuat segar sehingga mereka tidak mengalami ‘kegelapan’ yang dapat mengakibatkan mereka hidup tanpa arah. Komedian yang dilakukan oleh para muballigh

diperlukan agar audien dapat menerima pesan-pesan dakwah secara mudah serta membekas dalam hati dan pikiran audien (Anshari, 1993:194).

Semua orang membutuhkan hiburan untuk menghilangkan ketejenuhan dan kebosanan dari semua rutinitas maupun aktivitas sehari-hari. Karena dengan hiburanlah mereka dapat mengurangi rasa jenuh dan bosan yang sedang dihadapi. Tontonan yang kita sukai merupakan salah satu cara kita untuk menghilangkan kejenuhan, dengan menonton tayangan kesukaan kita, bisa membuat kita puas dan nyaman untuk melakukan aktivitas seperti biasanya.

Dari penjelasan diatas sudah jelas bahwa motif hiburan pada *chanel* yufid yakni melepas dari rutinitas sehari-hari dengan tutunan ekonomi, jadi dengan mengakses *chanel* yufid tv para *subscribers* dari yufid tv membuat pikiran dan hati *subscribers* menjadi lebih tenang tanpa ada beban pikiran.

Tabel 3.9 Faktor yang mempengaruhi Motif Hiburan

Informan	Faktor yang mempengaruhi	Keterangan
AJ,IA,MR,AM,DK,DP,MA	Rutinitas	Kejenuhan merupakan hal yang wajar dalam semua orang ketika sedang melakukan aktivitas baik itu kuliah maupun berkerja, menghilangkan jenuh dan kebosanan itu dengan menonton tontonan yang bermanfaat dan menambah pengetahuan.